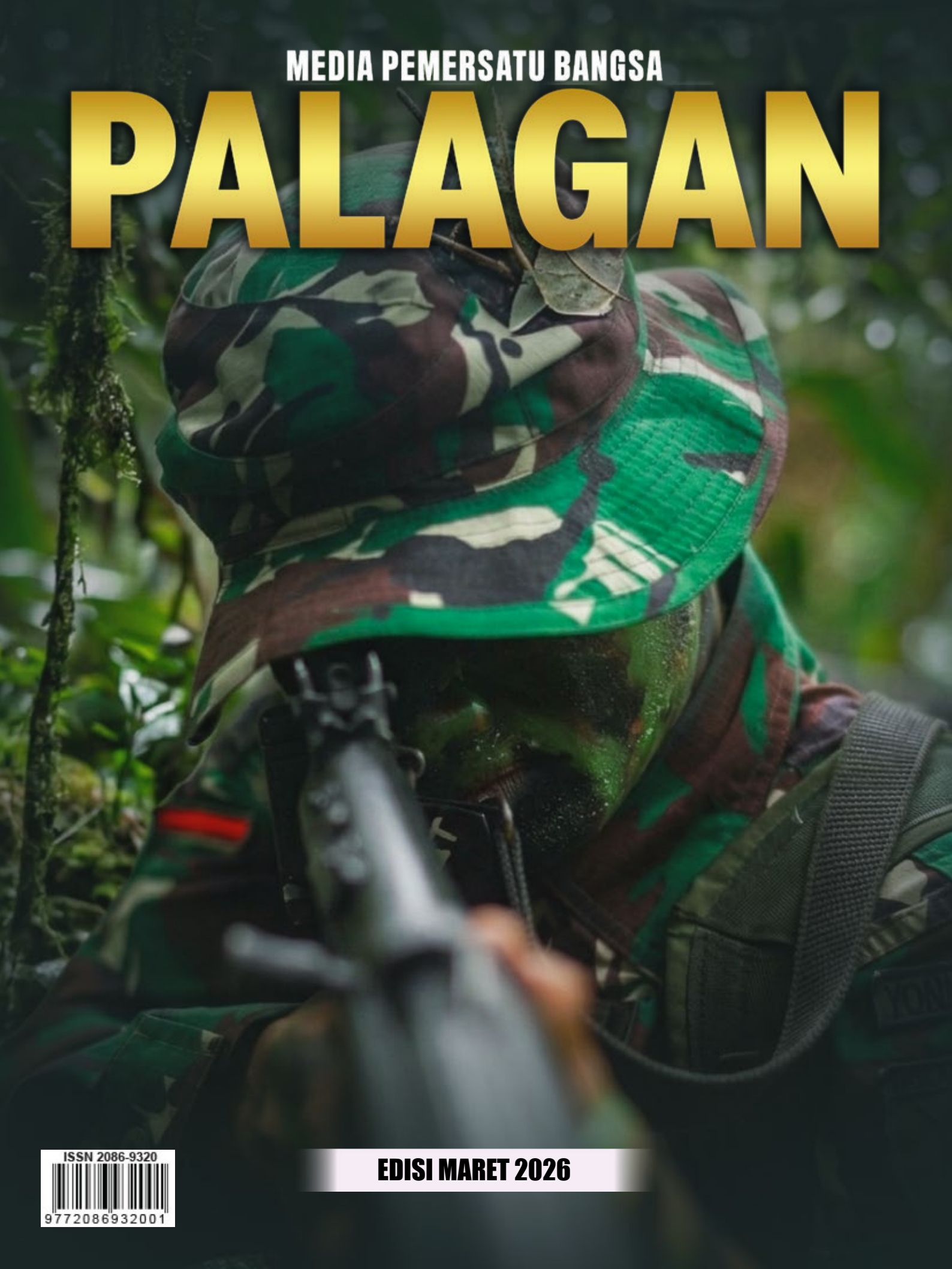


MEDIA PEMERSATU BANGSA

PALAGAN



ISSN 2086-9320



9772086932001

EDISI MARET 2026





Brigjen TNI Donny Pramono, S.E., M.Han.
KADISPENAD

MEDIA PEMERSATU BANGSA
PALAGAN

Alamat Redaksi

Dinas Penerangan TNI Angkatan Darat
Jl. Veteran No. 5, Jakarta Pusat
Telp. (021) 3456838, 3811260, Fax. (021)
3848300

Alamat Email

palaganyudhagama@gmail.com,
dispenad@mabesad.mil.id

Penanggung Jawab

Brigjen TNI Donny Pramono, S.E., M.Han.

Pemimpin Redaksi

Kolonel Inf Hendrix Fahlevi Rangkuti

Sekretaris Redaksi

Letkol Caj (K) Yeni Triyeni, S.Pd.

Redaktur Pelaksana

Kolonel (Har) Caj Triyono, S.I.P.

Redaktur Bahasa

Mayor Caj (K) Besarah Septiana M., S.S.

Koordinator Liputan

Kapten Kav Heru Khoirul Anam, S.T.Han

Redaktur Percetakan

PNS Listin

Fotografer

CPNS Fitri Hastiani

Desain Grafis

Sertu (K) Intan Indah Permatasari

SAPA REDAKSI

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam Sejahtera, Om Swastiastu, Namu Buddhaya, Salam Kebajikan.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, Majalah Palagan Volume 27 No. 1 Edisi Maret 2026 dapat kembali menyapa pembaca setia di edisi pembuka tahun ini. Langkah kaki kita di tahun yang baru ini tentu membawa semangat yang lebih besar.

Awal tahun selalu menjadi momen yang tepat untuk menengok sejenak ke belakang sebagai bahan evaluasi, sekaligus memacu adrenalin untuk menatap tantangan di depan. Dalam edisi kali ini, kami menyajikan beragam rubrik yang dirancang khusus untuk memperkaya wawasan dan mempertebal jiwa korsa kita:

Pada edisi pertama di tahun 2026 kali ini redaksi menyajikan beberapa informasi yang layak untuk disimak oleh pembaca sekalian. Dari beberapa sajian menarik, kami pilihkan ulasan tentang "Rapat Pimpinan TNI AD 2026" yang akan mengisi rubrik fokus.

Informasi penting lainnya yang patut disimak pembaca adalah bincang-bincang tim redaksi Majalah Palagan dengan Komandan Korem 091/ Aji Surya Natakesuma, Brigjen TNI Anggara Sitompul, S.I.P., M.Si. yang membahas tentang peran dan tugas Korem 091/ASN dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok TNI Angkatan Darat. Pada rubrik Profil Satuan kami ketengahkan Yonif 611/ Awang Long yang memiliki segudang prestasi, baik diperoleh secara perorangan maupun satuan. Informasi penting lainnya yang kami tampilkan adalah kegiatan pimpinan TNI Angkatan Darat yang kami himpun dalam rubrik Info Komando.

Redaksi berharap, setiap artikel yang tersaji dalam Majalah Palagan tidak hanya menjadi bahan bacaan di kala senggang, tetapi juga menjadi pemantik diskusi dan inspirasi dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Selamat membaca.....!!!

Website

<http://www.tniad.mil.id>

Youtube

TNI Angkatan Darat

Facebook

<https://www.facebook.com/AngkatanDaratTNI>

Twitter (X)

https://twitter.com/tni_ad/

Instagram

https://www.instagram.com/tni_angkatan_darat

Tiktok

<https://www.tiktok.com/@tni.angkatan.darat>

Majalah Digital

<https://militer-angkatandarat.com/>



DAFTAR ISI

FOKUS

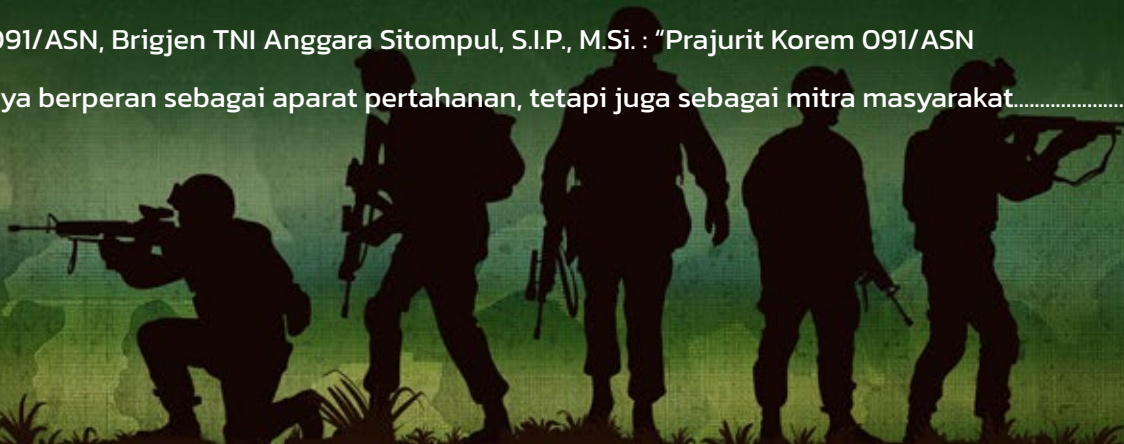
TNI Perkuat Revitalisasi Kekuatan dan Sinergi Nasional Dalam Rapim Tahun 2026.....	6
--	----------

INFO KOMANDO

Wujud Empati, Kasad Serahkan Rumah dan Santunan bagi Ahli Waris Prajurit Marinir.....	10
Kasad: Jadilah Komandan yang Bisa Dipercaya dan Mengayomi Anggota.....	12
Kasad Raih Penghargaan Insan Inspiratif Bidang Agroforestry, Pengairan, dan Teritori Pangan.....	14
Kasad: Masjid Bukan Hanya Sarana Ibadah, tetapi Tempat Berkumpul dan Membina Karakter Prajurit.....	16
Dari Taman Merdeka, Kasad Kobarkan Semangat Integritas Prajurit Kodam III/Siliwangi.....	18
Kasad Maruli Serahkan Bantuan rumah prajurit gugur, TNI AD Pastikan keluarga prajurit tetap jadi Keluarga Besar Prajurit.....	20
Kasad Tinjau Inovasi Litbanghan TNI AD, Fokus Penguatan Latihan dan Operasi.....	22
Peduli Masa Depan Bangsa, Kasad Tinjau Renovasi Panti Asuhan di Kupang.....	24
Resmikan 218 Jembatan, Presiden Prabowo: Prestasi Luar Biasa TNI dalam 2,5 Bulan.....	26
Wakasad: Kekuatan Satuan TP ada pada Sinergi dengan Babinsa.....	28
Perkuat Kesiapsiagaan Medis di Lapangan, Wakasad Lantik 1.673 Tamtama Kesehatan.....	30

BINCANG-BINCANG

Danrem 091/ASN, Brigjen TNI Anggara Sitompul, S.I.P., M.Si. : "Prajurit Korem 091/ASN tidak hanya berperan sebagai aparat pertahanan, tetapi juga sebagai mitra masyarakat.....	32
---	-----------



LINTAS SATUAN

Kolaborasikan Tugas, Dispenad dan Pussiberad Gelar Pertemuan Satuan Visi dan Misi.....	40
TNI Pulihkan Sekolah Pascabanjir, SDN 155680 Bonalumban Kini Kembali Fungsional.....	42
Prajurit Kodam III/Siliwangi Bersama Instansi Terkait Hadir di Garis Terdepan Evakuasi Korban Longsor Pasirlangu.....	44
57 dari 104 Huntap Rampung, Pemulihan Pascabanjir Aceh Utara Terus Dipercepat.....	46
Sasar Siber dan Disiplin, Kodam XII/Tpr Resmi Mulai Operasi Gaktib & Yustisi 2026.....	47
Dari Kepedulian Menjadi Aksi: Kodam Jaya dan DLH DKI Kelola 5,5 Ton Limbah Elektronik.....	48
Pangdam IV/Diponegoro Tinjau Lokasi dan Bagikan Bantuan korban Banjir Bandang dan Tanah Longsor di Purbalingga dan Pemaalang.....	50
Aksi Bersih Pantai Serentak, Kodam IX/Udayana Satuan TNI-Polri dan Masyarakat di Kedonganan-Kuta.....	52
Pangdam XIII/Merdeka, Mayjen TNI Mirza Agus, S.I.P., memberikan pengarahan kepada para Prajurit dan anggota Persit Kartika Chandra Kirana Yonif 713/Satyatama (ST)	53
Pangdam Kasuari Kunjungi Yonif 764/ IB, Tegaskan Disiplin, Kekompakan, dan Kepedulian.....	54
Panglima TNI Pimpin Upacara Peringatan HUT ke-65 Kostrad.....	55

PROFIL SATUAN

Prajurit Yonif 611/Awang Long "Pantang Surut Mengabdikan Pada Kebenaran"	56
--	----

PRAJURIT PERBATASAN

Masalah Air Tuntas, Satgas Pamtas Yonarhanud 2 Kostrad Perbaiki Saluran Air di Desa Inbate.....	68
Pos Aramsulki Berbagi Sembako dan Kebahagiaan Bersama Warga Papua.....	69
TNI Hadirkan Layanan Kesehatan Keliling Untuk Warga Lanny Jaya.....	70
Satgas Yonif 743/PSY Hadirkan Pelayanan Kesehatan Gratis di Kampung Pruleme.....	71
Satgas TNI Hadir di Perbatasan Papua: Pelayanan Kesehatan Hingga Kampung Terpencil.....	72
Yonarmed 12 Kostrad Hadir di Tengah Petani, Panen Jagung Jadi Bukti Nyata Kepedulian.....	74

PRAJURIT BERPRESTASI

Harumkan Nama Indonesia, Prajurit TNI AD Raih Juara 1 MHQ Internasional Militer di Libya.....	75
Kasad Lantik 20 Perwira Khusus TNI AD Berprestasi di Bidang Olahraga.....	77

TNI Perkuat Revitalisasi Kekuatan dan Sinergi Nasional Dalam Rapim Tahun 2026



Jajaran Tentara Nasional Indonesia (TNI) sukses menyelenggarakan rangkaian **Rapat Pimpinan (Rapim) tahun anggaran 2026** yang berpuncak pada konsolidasi kekuatan matra darat dan pengarahannya strategis dari pimpinan negara. Rangkaian kegiatan ini menegaskan komitmen TNI untuk menjadi garda terdepan dalam **menjaga kedaulatan NKRI** serta pilar utama dalam **mendukung program kesejahteraan masyarakat**.



Akselerasi Program Unggulan TNI AD

Rapim TNI AD yang dipimpin langsung oleh Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., di Expo Center, Balai Kartini, pada Rabu (11/2/2026). Rapim juga diikuti para pejabat utama Mabesad, Pangdam, serta Komandan Satuan jajaran TNI AD. Kasad menegaskan bahwa Rapim TNI AD merupakan forum strategis untuk menyamakan persepsi, mengevaluasi kinerja, serta merumuskan arah kebijakan yang selaras dengan prioritas pemerintah, sebagai tindak lanjut Rapim

TNI-Polri yang dipimpin Presiden RI Prabowo Subianto.

Kasad menekankan pentingnya sinergi, disiplin, dan inovasi seluruh jajaran TNI AD guna meningkatkan profesionalisme prajurit serta memastikan kontribusi nyata TNI AD dalam mendukung stabilitas nasional dan kesejahteraan masyarakat.

Kasad juga menyampaikan apresiasi Presiden RI kepada TNI, khususnya TNI AD, atas pelaksanaan berbagai program unggulan yang dinilai sejalan dengan kebijakan

nasional. Presiden berharap program-program tersebut terus ditingkatkan dan berkelanjutan agar memberikan dampak langsung bagi masyarakat.

Sejumlah program prioritas TNI AD, seperti Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP), program makan bergizi, pembangunan jembatan, serta Korps Kadet Republik Indonesia (KKRI), menjadi fokus pembahasan untuk terus dievaluasi dan ditingkatkan kualitas pelaksanaannya.

Beberapa poin utama dalam Rapim TNI AD meliputi:

- **Fokus Program Strategis:** Evaluasi dan peningkatan kualitas program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP), program makan bergizi, pembangunan jembatan, serta Korps Kadet Republik Indonesia (KKRI).
- **Sinergi Lintas Sektor:** Menghadirkan pembekalan dari Menko Polkam Letjen TNI (Purn) Djamar Chaniago, Ketua Dewan Ekonomi Nasional Jenderal TNI (Purn) Luhut Binsar Pandjaitan, serta sejumlah menteri kabinet lainnya.
- **Apresiasi Prestasi:** Penganugerahan Warga Kehormatan Zeni dan pemberian Kartika Award kepada komandan satuan serta prajurit yang berprestasi dalam penanggulangan bencana alam.

Melalui Rapim TNI AD Tahun Anggaran 2026 ini, diharapkan seluruh jajaran TNI AD memiliki kesamaan visi dan langkah dalam mewujudkan Angkatan Darat yang profesional, modern, dan adaptif guna mendukung pertahanan negara serta kepentingan nasional.



Revitalisasi Kekuatan dan Kedaulatan Sumber Daya

Sebelumnya, pada Selasa (10/2/2026), Menteri Pertahanan RI Sjafrie Sjamsoeddin memberikan pengarahan pada Rapim TNI di Mabes TNI Cilangkap. Menhan menegaskan bahwa mulai tahun 2026, TNI harus melakukan revitalisasi mendasar dan revolusi kekuatan yang tidak boleh lagi melihat ke belakang.

Menhan juga mengingatkan pentingnya peran TNI dalam menjaga kekayaan sumber daya alam nasional sebagai bagian dari strategi pertahanan semesta guna menghadapi ancaman pihak asing. Beliau menyatakan kebanggaannya atas soliditas TNI saat ini yang sangat kompak dari tingkat prajurit hingga Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto.

Arahan Presiden: TNI-Polri Sebagai Pilar Bangsa

Rangkaian strategis ini diawali dengan pengarahan langsung oleh Presiden RI, Jenderal (Purn) H. Prabowo Subianto, di Istana Kepresidenan Jakarta pada Senin (9/2/2026). Presiden memberikan instruksi khusus bagi TNI dan Polri untuk:

- **Menjaga Stabilitas Nasional:** Memastikan keamanan dan kelancaran arus masyarakat serta ketersediaan pasokan pangan menjelang bulan suci Ramadan dan Idulfitri.
- **Profesionalisme:** Selalu bersikap solid dan berada dekat dengan rakyat dalam menjalankan tugas sebagai pilar keamanan nasional.
- **Pembangunan Wilayah:** Terus berperan aktif dalam percepatan pembangunan di wilayah terpencil serta penanganan bencana alam.

Melalui rangkaian Rapim 2026 ini, TNI berkomitmen penuh untuk mewujudkan postur pertahanan yang profesional, modern, dan adaptif demi mendukung kepentingan nasional di masa depan.





Wujud Empati, Kasad Serahkan Rumah dan Santunan bagi Ahli Waris Prajurit Marinir

Sebagai wujud empati dan solidaritas atas gugurnya prajurit Korps Marinir TNI Angkatan Laut akibat bencana tanah longsor di Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat pada Januari lalu, Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak menyerahkan bantuan berupa rumah dan santunan kepada 23 ahli waris prajurit, Rabu (18/2/2026).

Penyerahan dilaksanakan di Markas Komando Korps Marinir (Mako Kormar) TNI AL, Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun, Kwitang, Jakarta Pusat. Dari 23 ahli waris, sebanyak 12 keluarga prajurit yang telah berkeluarga menerima bantuan berupa rumah sesuai domisili masing-masing, sementara 11 ahli waris prajurit yang belum berkeluarga menerima santunan.

Bantuan tersebut menjadi simbol solidaritas dan kepedulian keluarga besar TNI AD terhadap para prajurit yang gugur serta keluarga yang ditinggalkan. Kehadiran para pimpinan TNI dalam kegiatan ini menegaskan bahwa duka satu matra adalah duka seluruh keluarga besar TNI.

Turut hadir Kepala Staf Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Muhammad Ali dan Kepala Staf Angkatan Udara (Kasau) Marsekal TNI Muhammad Tonny Harjono, serta Ketua Umum Persit Kartika Chandra Kirana Ny. Uli Simanjuntak yang mendampingi Kasad dalam penyerahan bantuan.

Kasad juga menegaskan bahwa anak-anak prajurit yang gugur akan tetap mendapatkan pendampingan, baik melalui bantuan pendidikan berupa beasiswa maupun kesempatan mengikuti seleksi menjadi prajurit TNI di masa mendatang.

Sebagai informasi, dari 23 prajurit Korps Marinir yang menjadi korban tanah longsor di Cisarua, seluruhnya telah berhasil ditemukan. Selanjutnya 19 prajurit telah dimakamkan, sementara empat prajurit lainnya masih dalam proses identifikasi.

"Mereka pergi tidak percuma sebagai kusuma bangsa yang patut dibanggakan. Apa yang kami berikan, tidak dapat mengembalikan keadaan, namun kami berharap dapat semakin mempererat ikatan kekeluargaan antara keluarga yang ditinggalkan dengan TNI," ujar Kasad.





Kasad: Jadilah Komandan yang Bisa Dipercaya dan Mengayomi Anggota



Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., menegaskan bahwa setiap komandan di lingkungan TNI Angkatan Darat harus menjadi figur yang bisa dipercaya dan mampu mengayomi anggotanya dalam menghadapi dinamika tugas yang semakin kompleks.

Penegasan tersebut disampaikan Kasad saat memberikan pengarahan kepada peserta Uji Kemampuan Komandan Satuan (Dansat) TNI AD, mulai dari pejabat setingkat Perwira Tinggi hingga Komandan Kompi, di

GOR Nanggala Markas Kopassus, Cijantung, Jakarta, Rabu (4/2/2026), di akhir rangkaian pelaksanaan uji kemampuan komandan satuan.

Kasad juga menekankan bahwa komandan satuan memegang peran sentral dalam membentuk kualitas prajurit dan satuannya. Menurutnya, komandan yang dipercaya dan mampu mengayomi akan melahirkan prajurit yang solid, loyal, dan berprestasi, sekaligus mampu memanfaatkan berbagai peluang pengabdian untuk kemajuan satuan dan anggotanya.

Lebih lanjut, Kasad mengingatkan bahwa peran komandan bukan hanya sebagai atasan, tetapi juga sebagai orang tua dan rekan bagi prajuritnya. Sikap tersebut harus melekat dalam kepemimpinan sehari-hari agar tercipta suasana satuan yang harmonis, profesional, dan siap mendukung kebijakan negara dalam memajukan bangsa melalui optimalisasi potensi sumber daya nasional. Pada kesempatan itu, Jenderal Maruli

Simanjuntak juga meminta para komandan satuan untuk peka terhadap perkembangan situasi, menjaga loyalitas tegak lurus, serta menunjukkan prestasi yang membanggakan. Ia menegaskan pentingnya kekompakan, menjadikan keamanan negara dan pembangunan untuk masyarakat sebagai prioritas utama, serta menghindari segala bentuk kegiatan ilegal yang dapat merugikan negara dan rakyat.

“Komandan satuan adalah mereka yang bisa dipercaya, mereka adalah orang yang bisa mengayomi (anggotanya). Semuanya ada di tangan anda-anda semua. Banyak hal yang bisa kita lakukan, dan terlebih lagi, itu akan menjadi bekal kita semua ke depannya”

tegas Kasad.





Kasad Raih Penghargaan Insan Inspiratif Bidang Agroforestry, Pengairan, dan Teritori Pangan

Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., meraih penghargaan Insan Inspiratif dan Kepemimpinan TNI AD Bidang Agroforestry, Pengairan, dan Teritori Pangan atas komitmen dan kepemimpinannya dalam mendukung program ketahanan pangan nasional.

Penghargaan tersebut diberikan saat Kasad menghadiri kegiatan Panen Fest sekaligus peringatan Hari Ulang Tahun ke-6 Media Panen News di Taman Lapangan Banteng, Jakarta Pusat, Sabtu (7/2/2026).

Penganugerahan ini merupakan bentuk apresiasi atas peran aktif Jenderal Maruli Simanjuntak dalam mendorong pemanfaatan

lahan tidak produktif menjadi kawasan agroforestry, penguatan sistem pengairan, serta pengembangan teritori pangan yang berorientasi pada peningkatan produktivitas pertanian dan kesejahteraan masyarakat.

Kasad menegaskan bahwa TNI Angkatan Darat akan terus berkontribusi sebagai bagian dari solusi menghadapi tantangan ketahanan pangan melalui sinergi dengan pemerintah daerah, kementerian terkait, dan masyarakat. "Tadi saya mendapat penghargaan, kaitannya riwayat saya sebagai Kasad. Tadi juga ada dialog (talk show) dengan Kepala Bulog, mudah-mudahan yang disampaikan dapat memberikan informasi kepada masyarakat sehingga memotivasi agar meningkatkan hasil pertanian kita," jelas Kasad.



Lebih lanjut, Kasad menegaskan komitmen TNI AD dalam membantu pemerintah mewujudkan ketahanan dan swasembada pangan melalui program agroforestry. Saat ditanya awak media mengenai target pengembangan agroforestry di tahun 2026, Kasad menyampaikan bahwa program tersebut akan terus dikembangkan seiring hasil positif yang telah dicapai. "Kami mengerjakan itu tidak menjadi fokus tugas pokok, tapi kami melihat perkembangannya baik, kami berupaya terus akan mengembangkan," imbuhnya.

Selain Kasad, penghargaan juga diberikan kepada Ketua Komisi IV DPR RI Titiek Hedyati Heriyadi sebagai Insan Inspiratif dan Kepemimpinan Parlemen, serta Direktur Utama Perum Bulog Letjen TNI (Purn) Ahmad Rizal Ramdhani sebagai Insan Inspiratif dan Kepemimpinan Stabilisasi dan Cadangan Ketahanan Pangan Nasional.

Panen Fest yang diselenggarakan Panenews.com menjadi wadah kolaborasi para pemangku kepentingan di sektor pertanian, pangan, dan lingkungan, sekaligus diharapkan mampu mendorong lahirnya inovasi serta penguatan peran seluruh elemen bangsa dalam menjaga ketahanan pangan nasional.

Kasad: Masjid Bukan Hanya Sarana Ibadah, tetapi Tempat Berkumpul dan Membina Karakter Prajurit

Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., menegaskan bahwa masjid memiliki peran strategis bukan hanya sebagai sarana ibadah, tetapi juga sebagai tempat berkumpul dan membina karakter prajurit. Penegasan tersebut disampaikan saat meresmikan Masjid Ar Rahman di lingkungan Direktorat Ajudan Jenderal TNI AD (Ditajenad), Bandung, Selasa (24/2/2026).

Peresmian ditandai dengan penandatanganan prasasti dan pengguntingan pita oleh Kasad, didampingi Direktur Ajudan Jenderal Angkatan Darat (Dirajenad) Brigjen TNI Ridwan serta Ketua Umum Persit Kartika Chandra Kirana Ny. Uli Simanjuntak.

Dalam sambutannya, Kasad menyampaikan bahwa pembangunan

Masjid Ar Rahman merupakan bagian dari upaya pembinaan mental dan rohani prajurit serta keluarga besar TNI AD. Keberadaan masjid diharapkan dapat menjadi sarana meningkatkan keimanan dan ketakwaan dalam mendukung pelaksanaan tugas pengabdian kepada bangsa dan negara.

Kasad menegaskan bahwa kekuatan spiritual memiliki peran penting dalam membentuk prajurit yang berkarakter, berintegritas, dan profesional. Dengan landasan moral yang kuat, prajurit diyakini mampu menjalankan tugas secara optimal dan bertanggung jawab.

Masjid Ar Rahman yang mulai dibangun sejak Oktober 2025 tersebut hadir dengan konsep sederhana namun fungsional, serta dilengkapi fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan ibadah dan pembinaan



keagamaan. Selain sebagai tempat ibadah, ni diharapkan menjadi pusat kegiatan keagamaan yang mempererat kebersamaan antarpersonel.

Usai peresmian, Kasad melanjutkan kegiatan dengan buka puasa bersama prajurit, PNS, dan anggota Persit di Markas Komando Pembina Doktrin, Pendidikan dan Latihan TNI AD (Makodiklatad). Di sana, Kasad dan Ketum Persit KCK juga menyerahkan santunan kepada anak yatim yang berdomisili di sekitar Makodiklatad.

“Kita harus terus pelihara dan terus tingkatkan kegiatan-kegiatan yang bisa meningkatkan nilai-nilai keagamaan kita, dan mempererat silaturahmi kita,” pungkas Kasad.



“Masjid bukan hanya sarana ibadah dan pembinaan spiritual, jadi saya teringat waktu kecil, masjid itu tempat kumpul segala kegiatan, jadi waktu saya kecil ada lomba cerdas cermat ya di masjid, kehidupan saya tidak jauh dari masjid,” ungkap Kasad.





Dari Taman Merdeka, Kasad Kobarkan Semangat Integritas Prajurit Kodam III/Siliwangi

Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., meresmikan Taman Merdeka Kodam III/Siliwangi di Makodam III/Siliwangi, Jl. Aceh No. 69, Kota Bandung, Selasa (24/2/2026). Momentum tersebut juga dimanfaatkan Kasad untuk memberikan pengarahan tentang pentingnya menjaga semangat pengabdian, integritas, dan profesionalisme kepada prajurit dan PNS Kodam III/Siliwangi.

Didampingi Pangdam III/Siliwangi Mayjen TNI Kosasih, S.E., M.M., Kasad meresmikan Taman Merdeka yang menjadi simbol komitmen Kodam III/Siliwangi dalam menghadirkan ruang terbuka yang representatif dan asri sebagai sarana pembinaan moral, kebersamaan, serta memperkuat soliditas keluarga besar Siliwangi.





Sebanyak 1.100 personel yang terdiri dari prajurit, PNS, dan anggota Persit jajaran Kodam III/Siliwangi mengikuti kegiatan tersebut secara langsung, sementara 13.100 personel lainnya mengikuti secara daring dari 54 titik satuan jajaran. Sehingga total 14.200 personel menerima pengarahan Kasad siang hari itu.

Pada kesempatan tersebut, Kasad menerima pengukuhan sebagai Warga Kehormatan Masyarakat Sunda, sebagai bentuk penghormatan dan penguatan ikatan emosional antara pimpinan TNI AD dengan masyarakat Jawa Barat. Selanjutnya Kasad juga memberikan penghargaan kepada prajurit berprestasi serta menyerahkan tali asih kepada enam panti asuhan di Kota Bandung sebagai wujud kepedulian sosial.

Dalam arahnya, Kasad mengapresiasi kinerja prajurit Kodam III/Siliwangi yang dinilai

turut menjaga tingkat kepercayaan publik terhadap TNI AD yang dalam beberapa tahun terakhir konsisten berada di atas 90 persen. Ia juga meminta agar selain menjalankan tugas pokok mempertahankan kedaulatan negara, TNI AD harus terus hadir di tengah masyarakat melalui program-program nyata seperti penyediaan air bersih, pembangunan jembatan, hingga membantu mengatasi kesulitan rakyat di sekitarnya.

Pentingnya menjaga kesehatan dan kemampuan fisik prajurit juga menjadi penekanan Kasad selanjutnya. Untuk itu menurut Kasad, pola hidup sehat, olahraga teratur, serta pembinaan satuan harus terus digalakkan.

Sementara di bidang kesejahteraan, Kasad menyampaikan berbagai langkah pembenahan, termasuk perbaikan pengelolaan Tabungan Wajib Perumahan (TWP), pembangunan dan renovasi rumah prajurit, serta penyelesaian hak-hak anggota secara bertahap. "Jangan pernah pesimis. Semua program sudah direncanakan secara bertahap. Yang terpenting adalah kita terus bekerja dengan baik, menjaga integritas, serta menjauhi pelanggaran yang justru menguras energi institusi," tandas Kasad.



Kasad Maruli Serahkan Bantuan rumah prajurit gugur, TNI AD Pastikan keluarga prajurit tetap jadi Keluarga Besar



Komitmen menjaga kesejahteraan keluarga prajurit kembali ditegaskan oleh TNI AD melalui program bantuan rumah prajurit gugur yang diberikan kepada ahli waris prajurit yang meninggal saat menjalankan tugas negara.

Program bantuan tersebut secara langsung diserahkan oleh Kasad Maruli di Mabes TNI AD, Jakarta, Rabu, 4 Maret 2026. Sebanyak 106 ahli waris menerima bantuan rumah prajurit gugur yang menjadi bagian dari program dukungan TNI AD kepada keluarga prajurit.

Dalam kesempatan tersebut, Kasad Maruli menegaskan bahwa TNI AD tidak

pernah melupakan keluarga prajurit yang telah memberikan pengabdian terbaik bagi bangsa dan negara. Menurutnya, keluarga prajurit yang gugur tetap menjadi bagian dari keluarga besar institusi.

"Saya ingin bapak ibu dan anak-anak sekalian harus berbangga, bahwa orang tua Anda semua itu adalah pengabdian terbaik kepada bangsa dan negara," tegas Kasad Maruli.

Program bantuan rumah prajurit gugur ini merupakan kerja sama TNI AD dengan Badan Pengelola Tabungan Wajib Perumahan. Program tersebut diperuntukkan bagi keluarga prajurit yang gugur serta prajurit penyandang cacat akibat tugas operasi maupun latihan.

TNI AD memastikan bantuan rumah prajurit gugur ini dapat memberikan kepastian tempat tinggal serta rasa aman bagi para penerima. Melalui program ini, TNI AD

juga ingin memastikan keluarga prajurit tetap mendapatkan perhatian setelah kehilangan anggota keluarga yang gugur dalam tugas.

Suasana haru mewarnai penyerahan bantuan rumah prajurit gugur tersebut. Banyak keluarga prajurit yang hadir menyampaikan rasa terima kasih atas perhatian yang diberikan oleh TNI AD kepada mereka.

Salah satu cerita haru datang dari Sulistiyowati Murtiningsih, istri dari prajurit Rahman Hakim yang gugur saat menjalankan tugas.

"Kehilangan suami tercinta adalah luka yang senantiasa ada dalam relung hati kami," ungkap Sulistiyowati.

"Namun, hari ini kami bisa merasakan bahwa kami tidak sendiri," tambahnya.

Ia menilai bantuan rumah prajurit gugur yang diberikan TNI AD bukan hanya sekadar bangunan tempat tinggal bagi keluarganya.





KASAD TINJAU INOVASI LITBANGHAN TNI AD, FOKUS PENGUATAN LATIHAN DAN OPERASI

Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., meninjau display inovasi hasil Penelitian dan Pengembangan Pertahanan (Litbanghan) TNI Angkatan Darat yang ditampilkan Dinas Penelitian dan Pengembangan TNI AD (Dislitbangad) di Resimen Latihan Tempur (Menlatpur) Kostrad, Sanggabuana, Karawang, Jawa Barat, Kamis (22/1/2026). Peninjauan ini dititikberatkan pada pemanfaatan hasil Litbanghan untuk memperkuat sistem latihan dan mendukung kesiapan operasi prajurit TNI AD.

Beragam produk dan sistem pendukung operasi hasil riset dalam negeri ditampilkan sebagai bagian dari komitmen TNI AD dalam

mendorong kemandirian Alutsista serta penguatan kemampuan tempur berbasis teknologi. Inovasi Litbanghan tersebut dirancang untuk meningkatkan efektivitas latihan dan pelaksanaan tugas pokok satuan di tengah dinamika lingkungan strategis, termasuk tantangan perang elektronika.

Kasad memberikan perhatian khusus terhadap potensi pengembangan dan penerapan hasil Litbanghan agar dapat diimplementasikan secara nyata di satuan. Menurutnya, penguatan fasilitas dan metode latihan harus sejalan dengan kebutuhan prajurit di lapangan.

Hasil Litbanghan TNI AD tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas

“Banyak hal yang bisa kita kerjakan, mudah-mudahan dalam beberapa tahun ke depan. Fasilitas latihan, metode latihan di upgrade bagaimana sistem latihannya, kemampuan dan kesejahteraan anggota,” ujar Kasad.



latihan, sistem operasi, serta kemampuan prajurit dalam mengoperasikan berbagai sarana dan perlengkapan pendukung tugas. Penguatan fungsi Litbanghan dinilai sebagai elemen strategis dalam mewujudkan TNI AD yang modern, profesional, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pertahanan.

Kasad menegaskan bahwa inovasi yang lahir dari Litbanghan harus menjawab kebutuhan riil di lapangan serta berkontribusi langsung terhadap kesiapan operasional satuan. Oleh karena itu, sinergi antara perencana, pelaksana riset, dan satuan pengguna menjadi kunci keberhasilan implementasi hasil Litbanghan.

Dalam rangkaian kegiatan tersebut, Kasad dan para pejabat utama Mabesad juga meninjau secara singkat pembangunan dan renovasi fasilitas Menlatpur Kostrad yang diproyeksikan sebagai sarana pendukung latihan terpadu bagi satuan-satuan TNI AD.



Peduli Masa Depan Bangsa, Kasad Tinjau Renovasi Panti Asuhan di Kupang

Wujud kepedulian TNI AD terhadap masa depan generasi penerus bangsa kembali ditunjukkan Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., dengan meninjau langsung hasil renovasi sejumlah panti asuhan di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, Senin (12/1/2026).

Peninjauan tersebut dilakukan usai Kasad menghadiri Perayaan Natal Bersama Keluarga Besar TNI AD dan masyarakat Kupang di Grha Cendana Undana. Adapun panti asuhan yang mendapatkan bantuan renovasi meliputi Panti Asuhan Alma Bhakti Luhur, Panti Asuhan Syalom, dan Panti Asuhan Lois.

Di Panti Asuhan Alma Bhakti Luhur, Kasad melihat langsung hasil renovasi berbagai fasilitas, mulai dari ruang tidur, ruang belajar, dapur, hingga sarana sanitasi yang kini lebih layak, bersih, dan nyaman untuk mendukung aktivitas anak-anak panti sehari-hari.

Kasad menegaskan bahwa renovasi panti asuhan merupakan bagian dari komitmen TNI AD untuk hadir memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya anak-anak yang membutuhkan perhatian dan dukungan agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Selain meninjau fasilitas, Kasad juga berinteraksi langsung dengan para pengurus dan anak-anak panti asuhan, memberikan motivasi dan semangat agar mereka terus belajar dan berani bermimpi meraih cita-cita setinggi mungkin.



“Anak-anak ini adalah masa depan bangsa. Sudah menjadi tanggung jawab kita bersama untuk memastikan mereka tumbuh di lingkungan yang layak, sehat, dan penuh harapan,” ujar Kasad.



Pada kesempatan tersebut, Kasad yang didampingi Ketua Umum Persit Kartika Chandra Kirana Ny. Uli Simanjuntak turut menyerahkan bantuan perlengkapan sekolah sebagai bentuk perhatian dan dukungan moral bagi anak-anak panti asuhan.

Pengurus panti asuhan menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada TNI AD atas bantuan renovasi yang telah diberikan. Mereka menilai kepedulian dan kehadiran Kasad menjadi dorongan moral tersendiri bagi anak-anak panti dalam menatap masa depan.

Melalui kegiatan ini, TNI AD menegaskan komitmennya dalam mendukung pembangunan sosial sekaligus memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat, khususnya di wilayah Nusa Tenggara Timur.





Resmikan 218 Jembatan, Presiden Prabowo: Prestasi Luar Biasa TNI dalam 2,5 Bulan

77 jembatan Bailey, 59 jembatan Armco, dan 82 jembatan perintis, yang telah dibangun di berbagai wilayah Indonesia, Senin (9/3/2026). Peresmian tersebut menjadi bentuk apresiasi Presiden atas kerja cepat prajurit TNI dalam membantu membuka akses masyarakat, khususnya di wilayah terdampak bencana.

Presiden Prabowo menilai penyelesaian ratusan jembatan dalam waktu sekitar 2,5 bulan merupakan prestasi luar biasa yang menunjukkan dedikasi tinggi prajurit TNI dalam membantu masyarakat. "Peresmian 218 jembatan yang telah dilaksanakan dalam waktu 2,5 bulan adalah suatu prestasi luar biasa. Prestasi ini menunjukkan kesungguhan hati dari seluruh prajurit TNI, seluruh petugas di daerah-daerah yang terkena bencana dan juga daerah-daerah lain yang sangat memerlukan jembatan-jembatan ini," ujar Presiden.



Jembatan-jembatan tersebut dibangun di sejumlah wilayah, terutama di tiga provinsi di Sumatera yang terdampak bencana alam yaitu Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat, serta pembangunan jembatan perintis di sejumlah daerah lain di Indonesia untuk membuka akses transportasi masyarakat.

Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, yang ditunjuk Presiden sebagai Komandan Satgas Jembatan, melaporkan progres pembangunan tersebut melalui video conference usai meresmikan Jembatan Garuda di Lhokseumawe, Aceh. "Izin melaporkan tentang jembatan, pada saat ini kita sudah mulai mengerjakan di 1.072 jembatan, 218 sudah selesai," ungkap Kasad.

Kasad juga menyampaikan bahwa pembangunan jembatan memberikan dampak langsung bagi masyarakat, khususnya dalam mempermudah akses pendidikan bagi anak-anak serta mendukung aktivitas ekonomi masyarakat di daerah.

Sebagaimana diketahui, sebagian besar jembatan yang telah diselesaikan berada di

wilayah terdampak bencana di Sumatera. Untuk jenis jembatan Bailey, sebanyak 40 unit dibangun di Aceh, 24 unit di Sumatera Utara, 11 unit di Sumatera Barat, serta 2 unit di Jawa Tengah dengan total 77 jembatan.

Sementara untuk jembatan Armco, sebanyak 34 unit dibangun di Aceh, 15 unit di Sumatera Utara, dan 10 unit di Sumatera Barat dengan total 59 jembatan.

Adapun jembatan perintis atau jembatan gantung yang telah dibangun berjumlah 82 unit, dengan rincian 14 unit di Aceh, 10 unit di Sumatera Utara, 3 unit di Sumatera Barat, serta 55 unit lainnya tersebar di berbagai daerah di Indonesia.

Program pembangunan jembatan ini menjadi bagian dari upaya pemerintah bersama TNI dalam mempercepat pemulihan infrastruktur serta meningkatkan konektivitas antarwilayah, sehingga aktivitas sosial dan perekonomian masyarakat dapat berjalan lebih lancar.





Wakasad: Kekuatan Satuan TP Ada pada Sinergi dengan Babinsa

Wakil Kepala Staf Angkatan Darat (Wakasad) Letjen TNI Muhammad Saleh Mustafa memberikan pengarahan kepada para Komandan Brigade Infanteri Teritorial Pembangunan (Brigif TP) dan Komandan Batalyon Infanteri Teritorial Pembangunan (YonifTP) di Aula A.H. Nasution, Mabesad, Jakarta, Jumat (27/2/2026).

Dalam pengarahan yang berlangsung secara dialogis tersebut, Wakasad menekankan pentingnya keseimbangan antara kemampuan tempur dan pembinaan teritorial. Ia mengingatkan bahwa keberhasilan satuan Teritorial Pembangunan sangat ditentukan oleh sinergi yang kuat dengan aparat kewilayahan, khususnya

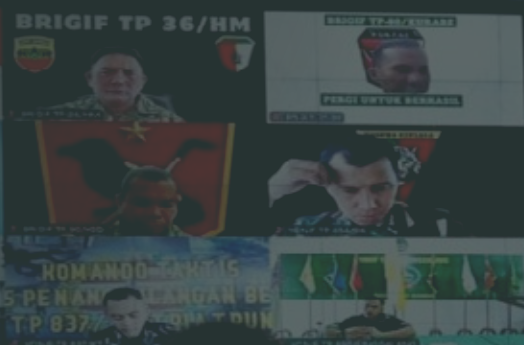


“Basic kalian adalah satuan tempur, tetapi kalau pembinaan teritorial bagus, yang bagus adalah Batalyon TP nya, Kodim itu hebatnya di Babinsa-Babinsa, yang menjaga stabilitas wilayah di pelosok-pelosok. Makanya kalian partnernya adalah para babinsa untuk membantu batalyon kalian,” pesan Wakasad.

Babinsa.

Selain itu, Wakasad menegaskan agar para Danbrigif TP dan Danyonif TP terus memperkuat koordinasi dengan satuan teritorial setempat, menjaga soliditas internal, serta meningkatkan kesiapan operasional satuan. Tantangan tugas ke depan, menurutnya, menuntut pimpinan yang adaptif, inovatif, dan mampu mengelola sumber daya secara efektif.

Melalui pengarahan ini, diharapkan Brigif TP dan Yonif TP semakin profesional, responsif, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi stabilitas serta kesejahteraan wilayah.



PERKUAT KESIAPSIAGAAN MEDIS DI LAPANGAN, WAKASAD LANTIK 1.673 TAMTAMA KESEHATAN



Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) memperkuat kesiapsiagaan medis di lapangan melalui pelantikan 1.673 prajurit Pendidikan Pertama Tamtama (Dikmata) Gelombang III Tahun Anggaran 2025 kecabangan Kesehatan. Pelantikan dipimpin Wakil Kepala Staf Angkatan Darat (Wakasad) Letjen TNI Muhammad Saleh Mustafa, di Pusat Pendidikan Ajudan Jenderal (Pusdikajen), Lembang, Bandung, Jawa Barat, Rabu (4/2/2026).

1.673 Tamtama kesehatan tersebut merupakan bagian dari total 21.885 Tamtama remaja yang dilantik secara serentak dari berbagai kecabangan pada Dikmata Gelombang III T.A. 2025. Seluruh prajurit telah menempuh pendidikan dasar keprajuritan selama dua bulan di berbagai lembaga pendidikan TNI AD sebagai bekal awal pembentukan sikap, mental, dan fisik prajurit.

Dalam amanat tertulis Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., yang dibacakan Wakasad, disampaikan bahwa pendidikan intensif tersebut bertujuan membentuk prajurit TNI AD yang tangguh, profesional, dan berkarakter, berlandaskan nilai-nilai Sapta Marga, Sumpah Prajurit, serta Delapan Wajib TNI melalui pembinaan fisik dan mental yang terintegrasi.

“Pendidikan yang kalian jalani merupakan bagian integral dari strategi besar pembangunan kekuatan TNIAD yang telah dirancang secara sistematis oleh Presiden Republik Indonesia. Strategi ini ditindaklanjuti oleh lembaga pendidikan secara berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan pengembangan satuan-satuan baru di seluruh wilayah Indonesia,” kutip Wakasad.

Lebih lanjut disampaikan bahwa di tengah dinamika dan kompleksitas tantangan tugas, kehadiran prajurit kesehatan diharapkan mampu mendukung pelaksanaan Operasi Militer Perang (OMP) maupun Operasi Militer Selain Perang (OMSP), khususnya dalam penugasan kemanusiaan, penanggulangan bencana, serta pelayanan kesehatan di daerah.

Para prajurit yang baru dilantik selanjutnya akan mengikuti pendidikan kejuruan kesehatan selama satu bulan sebelum ditempatkan pada satuan-satuan Batalyon Teritorial Pembangunan di berbagai wilayah Indonesia. Kehadiran satuan ini dinilai strategis dalam mendukung percepatan penanganan dan pemulihan dampak bencana, sekaligus memperkuat pelayanan kesehatan bagi prajurit dan masyarakat



DANREM 091/ASN, BRIGJEN TNI ANGGARA SITOMPUL, S.I.P., M.Si:

“Prajurit Korem 091/ASN tidak hanya berperan sebagai aparat pertahanan, tetapi juga sebagai **mitra masyarakat yang andal**”





Komando Resor Militer 091/Aji Surya Natakesuma atau Korem 091/ASN merupakan Korem di bawah komando Kodam VI/Mulawarman. Korem ini membawahi Kodim Samarinda, Kodim Berau, Kodim Paser, Kodim Tenggarong, Kodim Bontang, Kodim Kutai Timur, Kodim Penajam, dan Kodim Mahakam Ulu. Mako Korem 091/ASN berada di Tarakan. Korem yang secara resmi berdiri tanggal 11 November 1980 diambil dari nama seorang raja Kerajaan Berau, yaitu Raden Aji Surya Natakesuma putra kepala pemerintahan di Sungai Lati bernama Nini Barito.

Sebagai bagian integral dari Kodam VI/Mulawarman, Korem 091/ASN memiliki peran sebagai satuan teritorial yang juga menjadi garnisun tidak tetap yang bertugas sebagai protokoler militer maupun sebagai penangkal awal berbagai bentuk ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang dapat mengancam disintegrasi bangsa. Menurut

Danrem, ada dua tugas pokok Korem 091/ASN sebagai perpanjangan tangan dari Kodam VI/Mulawarman yaitu tugas dalam rangka operasi militer perang mau pun tugas dalam rangka operasi selain perang. Selain itu juga Korem memiliki tugas-tugas dalam konteks pembinaan teritorial yaitu dalam rangka pemberdayaan wilayah, pertahanan di daerah yang intinya meliputi sebagai contoh dalam rangka penyiapan wilayah daerah pangkal perlawanan, kemudian juga dukungan logistik, termasuk tugas-tugas yang lain dalam rangka menjaga stabilitas keamanan wilayah. Dimana kita tahu di tempat kita ini Korem 091 juga memiliki tugas dengan keberadaan IKN, bagaimana kita melakukan berbagai upaya sehingga pembangunan, proses pembangunan di IKN itu berjalan dengan baik, juga tugas-tugas dalam rangka menjaga stabilitas keamanan di wilayah Kalimantan Timur pada umumnya. Berarti keberadaan

Korem ini tugasnya sangat strategis sekali, mulai dari pembinaan teritorial, kemudian ada juga untuk menjaga stabilitas keamanan dan juga mendukung pembangunan IKN tadi. Hal tersebut disampaikan Danrem 091/ASN Brigjen TNI Anggara Sitompul, S.I.P., M.Si. dalam wawancara dengan redaksi Majalah Palagan, baru-baru ini di ruang kerjanya.

Berkaitan dengan pembinaan wilayah, dikatakan oleh Perwira lulusan Akmil 1992 ini bahwa Korem 091/ASN harus bisa menjadi contoh sebagai satuan kewilayahan di Kalimantan Timur. Tentunya dalam melaksanakan tugas tersebut ada suatu konsep yang harus dibuat bagaimana kita bisa berperan sebagai akselerator dan dinamisator dari pembangunan di daerah.

Lebih lanjut dikatakan, agar bisa menjadi akselerator dan dinamisator, kita harus berupaya mengintegrasikan berbagai komponen yang ada di daerah ini. Jadi TNI dalam hal ini Korem, ini harus bisa bersinergi dan berintegrasi dengan komponen-komponen yang lain untuk mewujudkan suatu pembangunan di wilayah. Tentu ini memiliki strategi-strategi pendekatan, baik itu strateginya yang kita lakukan di Korem ini tentu kita harus melakukan kegiatan-kegiatan dengan suatu pendekatan yang humanis.

Kemudian juga kita lakukan, harus mengacu kepada suatu dimensi kearifan lokal, karena kita ketahui Kalimantan Timur ini sangat memiliki kearifan lokal yang luar biasa. Kemudian setelah kita melakukan pendekatan dengan konsep tersebut, tentu keberadaan Korem ini harus mengimplementasikannya melalui berbagai kegiatan. Sebagai contoh ada kegiatan bakti TNI yang meliputi misalnya kita menyelenggarakan TMMD dalam rangka mempercepat pembangunan di daerah-daerah yang dilakukan oleh Kodim-Kodim.

Kemudian juga ada kegiatan



pembinaan ketahanan wilayah dalam rangka meningkatkan, mewujudkan suatu capaian bagaimana semangat pelanegara, masyarakat wilayah Kalimantan Timur juga melalui kegiatan komunikasi sosial. Nah komunikasi sosial ini lebih banyak kita lakukan melalui pendekatan-pendekatan pada para tokoh-tokoh, baik itu tokoh agama, tokoh pemuda, dan masyarakat lainnya. Sehingga pada intinya konsep tadi bisa mewujudkan suatu kondisi yang dinamis dan stabil di wilayah Korem 091/ASN.

Dalam rangka mencapai kinerja organisasi agar maksimal, organisasi harus diawaki oleh personel yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan organisasi. Untuk menunjang hal tersebut perlu dilakukan pembinaan personel. Korem 091/ASN menerapkan pola pembinaan personel yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas, profesionalitas, dan kesiapan



operasional prajurit. Upaya ini dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan, pembinaan fisik dan mental, serta pengembangan karier guna membentuk prajurit yang adaptif dan kompeten.

Selain itu, profesionalitas ditingkatkan melalui pelatihan kesiapsiagaan bencana, pembinaan teritorial untuk memperlancar hubungan dengan masyarakat, serta latihan gabungan guna meningkatkan kerja sama antar satuan. Pola pembinaan ini tidak hanya memperkuat kemampuan prajurit, tetapi juga membangun soliditas satuan dan kemanunggalan TNI dengan rakyat.

Hal yang tidak boleh luput dari perhatian seorang pimpinan adalah memastikan bahwa anak buahnya tidak ada yang bertindak menyimpang, melanggar norma-norma yang berlaku sehingga diharapkan organisasi dapat melaksanakan tugas pokoknya dengan baik dan lancar. Menekan pelanggaran

oleh prajurit adalah suatu upaya untuk memastikan bahwa prajurit mengikuti aturan, disiplin, dan kode etik yang berlaku dalam organisasi militer. Dalam upaya menekan terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh anggota dalam rangka meningkatkan kinerja satuan, Korem 091/ASN menerapkan langkah **preventif dan kuratif** untuk mencegah serta menindak pelanggaran personel. Upaya preventif dilakukan melalui pembinaan mental dan rohani, penyuluhan hukum, pengawasan melekat oleh atasan, serta keteladanan pimpinan. Sementara itu, langkah kuratif meliputi penegakan hukum disiplin yang tegas, sidang disiplin militer, rehabilitasi dan pembinaan ulang, hingga pemberian sanksi administratif atau PTDH bagi pelanggaran berat. Kombinasi kedua pendekatan tersebut bertujuan membentuk satuan yang disiplin, berintegritas tinggi, solid, dan profesional dalam pelaksanaan tugas.

Kewajiban seorang Komandan salah satunya adalah memberikan kesejahteraan bagi anggotanya. Hal ini dilakukan dalam rangka menjaga moril anggota agar tetap tinggi dan terjaga sehingga anggota tetap semangat dalam bekerja. Hal yang dilaksanakan Korem 091/ASN dalam kesejahteraan prajuritnya mencakup aspek moril dan materiil, seperti pengembangan karier, pelayanan kesehatan dan bantuan hukum, kemudahan perumahan, serta persiapan masa pensiun melalui penyaluran kerja dan pelatihan keterampilan. Program ini dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan prajurit serta memastikan kinerja satuan yang optimal.

Selain memperhatikan kesejahteraan anggotanya, Danrem 091/ASN juga turut andil dalam kesejahteraan masyarakat di wilayah Korem 091/ASN. Menurut Danrem, berbagai program yang telah dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meliputi pembangunan

infrastruktur melalui TMMD dan program jembatan, pembinaan ketahanan pangan, penguatan ekonomi melalui koperasi, serta kegiatan bakti sosial dan kesehatan. Selain itu, Korem juga berperan dalam pembinaan teritorial, menjaga stabilitas wilayah, dan penanggulangan bencana. Upaya tersebut bertujuan memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat serta mewujudkan wilayah yang aman dan masyarakat yang sejahtera.

Orang nomor satu di Korem 091/ASN berharap agar seluruh personel satuan jajaran Korem 091/ASN dapat mengoptimalkan tugas dan memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat, seluruh personel Korem 091/ASN diharapkan meningkatkan profesionalisme, loyalitas, dan dedikasi, hadir sebagai solusi di tengah masyarakat, menjaga sikap humanis, membangun komunikasi yang baik, serta menegakkan soliditas, disiplin, dan integritas. Sikap responsif terhadap dinamika wilayah dan kepedulian terhadap masyarakat akan memastikan kinerja satuan.





Berkaitan dengan program-program prioritas pemerintah, Korem 091/ASN telah melaksanakan berbagai kontribusi nyata dalam mendukung program prioritas pemerintah, meliputi ketahanan pangan, penyediaan air bersih, dukungan makan bergizi bagi anak sekolah, penguatan ekonomi melalui koperasi, serta pembangunan infrastruktur dan kegiatan TMMD. Seluruh program tersebut dilaksanakan melalui sinergi dengan pemerintah daerah dan stakeholder guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menjaga citra positif TNI Angkatan Darat di mata masyarakat merupakan kewajiban dari seluruh prajurit dan PNS AD. Meningkatkan citra TNI Angkatan Darat di mata masyarakat dilakukan melalui berbagai langkah strategis, baik dari sisi profesionalisme, keterlibatan sosial, maupun transparansi.





Berkaitan dalam hal ini sebagai Komandan Korem 091/ASN, citra positif TNI AD dibangun melalui perilaku dan profesionalisme prajurit dengan menekankan menjaga kehormatan satuan, netralitas, transparansi kinerja, serta kehadiran nyata dalam membantu masyarakat.

Selain itu, sinergi dengan berbagai pihak, disiplin, dan inovasi menjadi kunci dalam memperkuat kepercayaan publik, sehingga prajurit tidak hanya berperan sebagai aparat pertahanan, tetapi juga sebagai mitra masyarakat yang andal, tambah Danrem.

Dalam hal membangun hubungan emosional dengan anggota, dikatakan Danrem Sebagai pimpinan Korem 091/ASN, kedekatan dengan personel dibangun melalui kepemimpinan humanis, komunikasi langsung, pendekatan personal, perhatian terhadap kesejahteraan prajurit dan keluarga, serta pemberian apresiasi. Strategi ini bertujuan meningkatkan soliditas, loyalitas, dan moral prajurit guna mendukung keberhasilan tugas satuan.



Secara keseluruhan, hubungan emosional yang baik antara pimpinan dan anak buah akan berkontribusi pada terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan produktif, yang pada akhirnya mendukung kesuksesan organisasi.” pungkasnya.





Kolaborasikan Tugas, **Dispenad** dan **Pussiberad** Gelar Pertemuan Satukan Visi dan Misi





Dalam upaya memperkuat sinergi dan efektivitas pelaksanaan tugas di era digital, Kepala Dinas Penerangan Angkatan Darat (Dispenad) Brigjen TNI Donny Pramono, S.E., M.Han. menerima kunjungan Komandan Pusat Sandi dan Siber Angkatan Darat (Pussiberad) Brigjen TNI Dr. Fransiscus Ari Susetio, S.E., M.Han. beserta jajarannya, di Aula D.I Panjaitan, Madispnad, Jakarta, Jumat (20/2/2026).

Pertemuan tersebut bersifat koordinasi guna menyatukan visi, misi, serta langkah strategis dalam mendukung tugas pokok TNI Angkatan Darat.

Pertemuan yang juga dihadiri para Kasubdis kedua instansi, membahas penguatan kolaborasi lintas fungsi, khususnya dalam menghadapi tantangan ruang siber yang semakin kompleks serta kebutuhan pengelolaan informasi publik yang cepat, akurat, dan bertanggung jawab.

Sinergi antara Pusat Siber TNI AD dan Dispenad dinilai menjadi kunci dalam menjaga keamanan informasi sekaligus membangun citra positif institusi di tengah dinamika perkembangan teknologi informasi.

Dalam forum tersebut, kedua satuan menyetujui pentingnya keselarasan kebijakan, pertukaran data dan sebaran informasi di media serta peningkatan koordinasi operasional agar pelaksanaan tugas dapat berjalan lebih optimal.

Selain itu, dibahas pula langkah-langkah strategis dalam pencegahan ancaman siber, penguatan literasi digital, serta penyampaian informasi yang konstruktif dan edukatif kepada masyarakat.

Pertemuan ini diharapkan menjadi momentum awal untuk mempererat kerja sama berkelanjutan antara Pusat Siber TNI AD dan Dispenad, sehingga mampu menciptakan sistem kerja yang adaptif, responsif, dan terintegrasi dalam mendukung tugas-tugas TNI AD ke depan.

Dengan kolaborasi yang solid dan kesamaan visi serta misi, Dispenad dan Pussiberad optimistis dapat menghadapi berbagai tantangan di ruang siber dan publikasi sekaligus menjaga kepercayaan publik melalui pengelolaan informasi yang profesional dan kredibel.



TNI Pulihkan Sekolah Pascabanjir, SDN 155680 Bonalumban Kini Kembali Fungsional

TNI melalui Satgas Penanggulangan Bencana Alam (Gulbencal) Kodam I/ Bukit Barisan memulihkan fasilitas pendidikan SDN 155680 Bonalumban yang terdampak banjir dan tanah longsor di Lingkungan I, Kelurahan Bonalumban, Kecamatan Tukka, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kamis (19/2/2026). Setelah dibersihkan ulang secara menyeluruh, sekolah tersebut kini kembali fungsional dan siap digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Sebelumnya, ruang-ruang kelas dan halaman sekolah dipenuhi lumpur serta material banjir yang menghambat aktivitas pendidikan. Kondisi tersebut membuat proses belajar mengajar tidak dapat berjalan optimal.

Pembersihan difokuskan pada pengangkatan lumpur dari dalam ruang kelas, teras, serta lingkungan sekolah. Material tanah yang mengendap juga dibersihkan secara bertahap hingga seluruh area dinyatakan



bersih, aman, dan layak digunakan kembali.

Kegiatan ini dilaksanakan secara gotong royong oleh personel Koramil 03/Pandan bersama prajurit Yon TP 905/TS serta pihak sekolah. Dengan menggunakan peralatan manual seperti sekop dan cangkul, proses pembersihan dilakukan secara maksimal guna mempercepat pemulihan sarana pendidikan.

Kapendam I/BB Kolonel Inf Asrul Kurniawan Harahap, S.E., M.Tr.(Han), menegaskan bahwa keterlibatan TNI dalam

pemulihan sekolah merupakan bentuk kepedulian terhadap keberlangsungan pendidikan anak-anak di wilayah terdampak bencana. “Melalui kegiatan ini, kami ingin memastikan para siswa dapat kembali bersekolah dengan aman dan nyaman serta proses pendidikan dapat berjalan normal kembali,” ujarnya.

Dengan fungsionalnya kembali SDN 155680 Bonalumban, diharapkan para siswa dapat segera melanjutkan proses belajar secara optimal tanpa lagi terdampak kondisi pascabanjir.

Prajurit Kodam III/Siliwangi Bersama Instansi Terkait Hadir di Garis Terdepan Evakuasi Korban Longsor Pasirlangu

Prajurit Kodam III/Siliwangi bersama instansi terkait hadir di garis terdepan dalam upaya evakuasi korban bencana longsor yang terjadi di wilayah Pasirlangu, Kabupaten Bandung Barat, Kamis (29/1/2026).

Sejak terjadinya bencana, personel TNI dari Kodam III/Siliwangi langsung diterjunkan ke lokasi untuk membantu proses pencarian dan evakuasi korban, serta pembersihan material longsor yang menimbun permukiman warga. Prajurit TNI bahu-membahu bersama unsur Polri, Basarnas, BPBD, relawan, dan masyarakat setempat, meskipun harus menghadapi medan yang berat, berlumpur, serta kondisi cuaca yang tidak menentu.

Dengan menggunakan peralatan seadanya, prajurit Kodam III/Siliwangi melakukan penggalian material tanah, kayu, dan puing-puing bangunan secara manual guna mempercepat proses evakuasi korban yang diduga masih tertimbun. Semangat, kepedulian, dan kerja sama lintas sektor terus ditunjukkan demi menyelamatkan korban dan meringankan beban masyarakat terdampak.

Kehadiran TNI di lokasi bencana merupakan wujud nyata komitmen Kodam III/Siliwangi dalam menjalankan tugas Operasi Militer Selain Perang (OMSP), khususnya membantu pemerintah daerah dalam penanggulangan bencana alam serta memberikan perlindungan dan rasa aman kepada masyarakat.

Selain membantu evakuasi, prajurit TNI juga turut melaksanakan pengamanan lokasi, membantu pendirian posko darurat, serta memberikan dukungan moral kepada warga yang terdampak bencana. Sinergi seluruh unsur di lapangan diharapkan dapat mempercepat proses penanganan bencana dan pemulihan kondisi masyarakat Pasirlangu.

Pangdam III/Siliwangi mengimbau masyarakat untuk tetap waspada terhadap potensi bencana susulan, mengingat kondisi tanah yang masih labil akibat intensitas curah hujan yang tinggi.





57 dari 104 Huntap Rampung, Pemulihan Pascabanjir Aceh Utara Terus Dipercepat



Pemerintah melalui Kementerian Koordinator Bidang Politik dan Keamanan (Kemenko Polkam) terus mempercepat pemulihan pascabencana banjir di Kabupaten Aceh Utara, khususnya melalui pembangunan Hunian Tetap (Huntap) bagi warga terdampak di Kecamatan Lapang.

Komandan Korem 011/Lilawangsa, Kolonel Inf Ali Imran, meninjau langsung progres pembangunan 104 unit Huntap yang berlokasi di Desa Kuala Cangkoi, Kecamatan Lapang, Sabtu (21/2/2026). Ia menyampaikan bahwa percepatan pembangunan menjadi prioritas agar masyarakat segera memiliki tempat tinggal yang layak dan aman. “Kami bersama Kodim 0103/Aceh Utara mendukung penuh proses pembangunan huntap ini dan terus berupaya agar selesai tepat waktu,” ujar Danrem.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada Presiden melalui Kemenko Polkam atas perhatian dan dukungan terhadap masyarakat Aceh, khususnya Aceh Utara. Hingga saat ini, dari total 104 unit yang ditargetkan, sebanyak 57 unit telah rampung sepenuhnya dan siap huni.

Setiap unit Huntap dibangun dengan spesifikasi tipe 36 di atas lahan berukuran 8×15 meter. Seluruh unit yang telah selesai telah

dilengkapi instalasi listrik dan lantai keramik, sehingga siap ditempati warga. Personel TNI turut dikerahkan untuk membantu proses pengerjaan sekaligus memastikan keamanan di lokasi pembangunan sebagai bagian dari komitmen mendukung percepatan pemulihan sosial dan ekonomi masyarakat.

“Penyediaan hunian layak ini diharapkan menjadi titik balik bagi warga Desa Kuala Cangkoi untuk bangkit dari trauma bencana. Dengan fasilitas yang memadai, masyarakat dapat kembali beraktivitas secara normal dan menata masa depan di lingkungan yang lebih aman dan nyaman,” tambah Danrem.

Sementara itu, salah seorang warga Desa Kuala Cangkoi, Aminah (45), mengungkapkan rasa syukurnya atas progres pembangunan yang dinilai sangat cepat. Ia mengaku telah lama menantikan kepastian tempat tinggal setelah rumahnya rusak akibat banjir. “Kami sangat bersyukur dan berterima kasih kepada Bapak Presiden Prabowo, Bapak Menko Polkam, Pak Danrem dan Bupati. Selama ini kami merasa khawatir setiap kali hujan deras turun, tetapi dengan adanya rumah bantuan ini, kami merasa jauh lebih aman. Kami sudah tidak sabar untuk segera menempatinnya,” ujarnya haru.

Sasar Siber dan Disiplin, Kodam XII/Tpr Resmi Mulai Operasi **Gaktib & Yustisi 2026**

Kodam XII/Tanjungpura resmi menabuh gendang penguatan disiplin prajurit melalui dimulainya Operasi Penegakan Ketertiban (Gaktib) dan Operasi Yustisi Polisi Militer TNI Tahun Anggaran 2026. Operasi ini tidak hanya menasar pelanggaran konvensional, namun juga memperketat pengawasan terhadap kejahatan siber di lingkungan militer.

Upacara gelar pasukan dipimpin langsung oleh Kepala Staf Kodam (Kasdam) XII/Tanjungpura, Brigjen TNI Putra Widyawinaya, S.H., M.P.M., di Halaman Markas Pomdam XII/Tpr, Jalan Rahadi Usman, Kota Pontianak, Jumat (13/2/2026).

Operasi ditandai dengan penyematan tanda peserta operasi kepada perwakilan personel PM dari tiga matra (AD, AL, dan AU). Dengan mengusung tema "TNI Prima, Taat Hukum, Berdaulat, Indonesia Maju", operasi tahun ini menekankan pada pendekatan edukatif yang didukung oleh modernisasi teknologi informasi.

Kasdam XII/Tpr Brigjen TNI Putra Widyawinaya mengatakan, pelaksanaan Operasi Gaktib dan Operasi Yustisi yang diselenggarakan setiap tahun, pada

hakikatnya merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan disiplin, kepatuhan hukum, serta profesionalisme Prajurit dan PNS TNI.

"Oleh karena itu, pelaksanaan operasi tahun ini harus terus dikembangkan ke arah peningkatan profesionalisme petugas maupun subjek hukum melalui pendekatan edukatif, karena esensi operasi ini adalah proses lanjutan dari upaya pencegahan sekaligus penyelesaian pelanggaran hukum di lingkungan TNI," ujar Brigjen TNI Putra Widyawinaya saat membacakan amanat Panglima TNI.

Kasdam XII/Tpr juga mengingatkan bahwa kecerdasan intelektual saja tidak cukup. Prajurit PM wajib memiliki mental ideologi yang kokoh serta pemahaman hukum yang luas sebagai fondasi dalam menjalankan tugas penegakan hukum secara adil.

"Prajurit Polisi Militer TNI tidak hanya dituntut cerdas, tetapi juga harus menjadi teladan dalam kepatuhan hukum bagi prajurit lainnya," tegas Kasdam menutup amanatnya.





Dari Kepedulian Menjadi Aksi: Kodam Jaya dan DLH DKI Kelola 5,5 Ton Limbah Elektronik

Di tengah meningkatnya ancaman pencemaran limbah elektronik di kawasan perkotaan, Kodam Jaya bersama Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi DKI Jakarta mengambil langkah konkret. Sebanyak 5.598,2 kilogram e-waste berhasil dihimpun dan diserahkan untuk dikelola sesuai standar limbah B3.

Langkah ini merupakan bagian dari komitmen program “Jaga Jayakarta, Jaga Bumi”, inisiatif Pangdam Jaya Mayjen TNI Deddy Suryadi, S.I.P., M.Si., yang memperluas makna pengamanan wilayah bukan hanya pada aspek teritorial, tetapi juga keberlanjutan lingkungan hidup.

Pengumpulan dilakukan secara terstruktur oleh jajaran Satkowil dan Sat Non Kowil Kodam Jaya, dengan dukungan aktif Persit Kartika Chandra Kirana PD Jaya yang menggerakkan keluarga prajurit serta masyarakat untuk menyalurkan limbah elektronik ke jalur pengelolaan resmi.

Dari seluruh satuan yang terlibat, capaian tertinggi diraih oleh Kodim 0510/Tigaraksa sebanyak 1.225 kilogram dan Yonkav 9/Satya Dharma Kala 9 sebanyak 207,5 kilogram.

Total lebih dari 5,5 ton limbah elektronik tersebut secara resmi diserahkan kepada DLH Provinsi DKI Jakarta untuk diproses melalui mekanisme pengelolaan limbah berbahaya dan beracun (B3).

Pangdam Jaya menegaskan bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari tanggung jawab kolektif. “Menjaga wilayah tidak hanya soal batas geografis, tetapi juga menjaga tanah dan airnya tetap aman. Melalui program Jaga Jayakarta, Jaga Bumi, kami ingin memastikan bahwa limbah elektronik tidak menjadi beban bagi generasi mendatang.”

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta menyampaikan apresiasi atas inisiatif tersebut. “DLH bekerjasama dengan Kodam

Jaya dalam kegiatan yang sangat luar biasa. Ini pertama kalinya sebuah unit kerja secara terstruktur menggerakkan pengumpulan e-waste dalam skala besar. Alhamdulillah, terkumpul lebih dari 5.200 kilogram. Kami sangat mengapresiasi komitmen ini dan berharap kerja sama ini terus berlanjut, tidak hanya pada e-waste tetapi juga dalam program lingkungan lainnya.”

Menurut DLH, limbah elektronik mengandung zat berbahaya seperti timbal, merkuri, dan kadmium yang dapat mencemari tanah dan air serta berdampak pada kesehatan. Namun melalui pengolahan resmi, komponen elektronik dapat dipilah dan dimanfaatkan kembali menjadi bahan baku seperti aluminium, tembaga, bahkan

emas dari papan sirkuit (PCB).

Momentum ini juga ditandai dengan penukaran plakat antara perwakilan Kodam Jaya dan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta sebagai simbol penguatan sinergi dalam menjaga lingkungan hidup.

Lebih dari sekadar angka dan seremoni, gerakan ini menunjukkan bahwa perubahan selalu dimulai dari langkah kecil yang dilakukan bersama. Ketika kepedulian diterjemahkan menjadi aksi nyata, maka harapan untuk lingkungan yang lebih bersih dan sehat bukan lagi sekadar wacana, melainkan sesuatu yang sedang dibangun hari ini. Jakarta Bergerak, Jakarta Terjaga.





Pangdam IV/Diponegoro Tinjau Lokasi dan Bagikan Bantuan korban Banjir Bandang dan Tanah Longsor di Purbalingga dan Pemalang

Panglima Kodam IV/Diponegoro Mayjen TNI Achiruddin, S.E., M.Han., melaksanakan terjun langsung ke lapangan untuk meninjau lokasi dan membagikan bantuan bagi korban bencana alam banjir bandang dan tanah longsor di wilayah Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Pemalang, Senin (26/1/2026).

Di Kabupaten Purbalingga, Pangdam IV/Diponegoro meninjau lokasi terdampak banjir bandang dan melihat kondisi pelayanan Posko

Tanggap Darurat Bencana Banjir Bandang dan Tanah Longsor Kalisoso yang berlokasi di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, tampak mendampingi hadir Danrem 071/Wijayakusuma Kolonel Inf Lukman Hakim, M.Han., Asrendam IV/Diponegoro, Aster Kasdam IV/Diponegoro, Kazidam IV/Diponegoro, Kapendam IV/Diponegoro, Bupati, Dandim 0702/Purbalingga, serta unsur Forkopimda Kabupaten Purbalingga, BNPB, BPBD Provinsi Jawa Tengah, dan BPBD Kabupaten Purbalingga.

Rangkaian kegiatan meliputi peninjauan titik-titik terdampak bencana di Desa Sangkanayu Kecamatan Mrebet, dapur umum terpadu di kawasan D'Las Serang, lokasi pengungsian warga di Rumah Qur'an Desa Serang, serta wilayah terdampak di Dusun Kaliurip dan Dusun Gunung Malang. Pangdam IV/Diponegoro juga meninjau langsung kondisi infrastruktur yang rusak, akses jembatan yang terputus, serta lokasi pemukiman warga yang terdampak banjir bandang dan tanah longsor.

Berdasarkan data Posko Tanggap Darurat, bencana di wilayah Kalisoso berdampak pada ratusan rumah warga, puluhan di antaranya mengalami kerusakan berat, sejumlah jembatan dan akses jalan terputus, serta lahan pertanian mengalami gagal panen. Selain itu, Pangdam berkesempatan memberikan bantuan kepada para korban bencana yang berada di tempat pengungsian di aula kawasan wisata Desa Serang.

Usai melaksanakan peninjauan di Purbalingga, Pangdam IV/Diponegoro melanjutkan kegiatan peninjauan ke Desa Penakir, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang. Di lokasi tersebut, Pangdam meninjau kondisi jembatan yang putus akibat banjir bandang di Dukuh Sawangan serta meninjau langsung lingkungan pemukiman warga terdampak.



Aksi Bersih Pantai Serentak, Kodam IX/Udayana Satukan TNI-Polri dan Masyarakat di Kedonganan–Kuta



Kodam IX/Udayana menggelar Karya Bakti Terpadu pembersihan sampah laut bertajuk “Aksi Bersama TNI-Polri, Pemdadan Masyarakat” di Pantai Kedonganan dan Pantai Kuta, Selasa (3/2/2026). Kegiatan ini melibatkan sekitar 2.500 personel lintas instansi sebagai wujud kepedulian bersama dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan pesisir Pulau Bali.

Kegiatan diawali dengan apel di Pantai Kedonganan yang dipimpin Kasdam IX/Udayana Brigjen TNI Taufiq Hanafi, sementara pelaksanaan di Pantai Kuta dipimpin Irdam IX/Udayana Brigjen TNI Subagyo W.G. Ribuan peserta terdiri dari unsur TNI, Polri, BPBD, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Bali, komunitas lingkungan, pelajar, serta masyarakat setempat yang bersatu membersihkan kawasan pantai.

Dalam arahnya, Kasdam IX/Udayana mengajak seluruh peserta melaksanakan kegiatan dengan penuh keikhlasan, semangat, serta mengutamakan faktor keamanan. Ia menegaskan bahwa kebersihan pantai merupakan tanggung jawab bersama dan perlu dijaga secara berkelanjutan demi menciptakan lingkungan yang bersih, indah, dan nyaman, sekaligus mendukung citra Bali sebagai destinasi wisata dunia.

Pelaksanaan karya bakti didukung berbagai sarana seperti alat berat, kendaraan beach cleaner, mobil truk pengangkut sampah, serta pembagian sektor kerja agar kegiatan berjalan tertib dan efektif. Kodam IX/Udayana menegaskan komitmennya untuk terus bersinergi dengan Polri, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam aksi kepedulian lingkungan, guna menumbuhkan kesadaran kolektif menjaga pantai sebagai aset kebanggaan bersama.



Pangdam XIII/Merdeka, Mayjen TNI Mirza Agus, S.I.P., memberikan pengarahan kepada para Prajurit dan anggota Persit Kartika Chandra Kirana Yonif 713/Satyatama (ST) dalam rangka kunjungan kerja ke wilayah Gorontalo.

Pangdam XIII/Merdeka menyampaikan rasa bangga dan apresiasi atas dedikasi serta pengabdian Prajurit Yonif 713/ST selama ini. Pangdam menegaskan bahwa kunjungan tersebut merupakan bentuk perhatian dan pembinaan pimpinan untuk melihat secara langsung kondisi nyata satuan di lapangan.

Dalam penekannya kepada Prajurit, Pangdam mengingatkan pentingnya menjaga disiplin dan kehormatan prajurit. Disiplin disebut sebagai napas kehidupan prajurit, karena tanpa disiplin tidak akan ada kehormatan. Oleh karena itu, Pangdam menegaskan agar seluruh Prajurit menghindari pelanggaran sekecil apa pun.

Selain itu, Pangdam XIII/Merdeka menekankan peningkatan kemampuan tempur dan kesiapan operasional satuan. Prajurit Yonif 713/ST diharapkan selalu siap setiap saat dalam melaksanakan tugas



operasi, baik operasi tempur maupun nontempur, dengan melaksanakan latihan secara terprogram, bertahap, bertingkat, dan berlanjut.

Dalam setiap pelaksanaan tugas dan kehidupan sehari-hari, Prajurit diminta untuk selalu menjaga nama baik satuan dengan memperhatikan sikap, tutur kata, dan perilaku, bersikap humanis namun tetap profesional. Terkait perkembangan teknologi informasi, Pangdam kembali menekankan pentingnya kebijaksanaan dalam bermedia sosial.

Sementara itu, kepada anggota Persit Kartika Chandra Kirana Yonif 713/ST, Pangdam berpesan agar senantiasa mendukung tugas suami dengan ketulusan dan kesabaran. Persit juga diimbau untuk bijak dalam menggunakan media sosial serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan organisasi Persit dan kegiatan sosial kemasyarakatan.



Pangdam Kasuari Kunjungi Yonif 764/ IB, Tegaskan Disiplin, Kekompakan, dan Kepedulian

Pangdam XVIII/Kasuari Mayjen TNI Christian Kurnianto Tehuteru melaksanakan kunjungan kerja ke Yonif 764/IB di Kabupaten Kaimana, Papua Barat, Jumat (16/1/2026), guna melihat langsung kondisi satuan dan wilayah tugas prajurit.

Didampingi Ketua Persit KCK Daerah XVIII/Kasuari Ny. Mevi Christian K. Tehuteru, Pangdam berdialog dengan prajurit, meninjau fasilitas satuan, serta membahas langkah peningkatan sarana pendukung tugas, termasuk transportasi, perumahan, kesehatan, dan komunikasi melalui koordinasi berjenjang. Pangdam juga mendorong pemanfaatan fasilitas secara bijak dan bernilai kemanusiaan bagi masyarakat sekitar.

Dalam arahnya, Pangdam menekankan pentingnya disiplin, kekompakan, dan bekerja dengan hati, serta mendukung program pemerintah melalui pendekatan teritorial yang humanis. Ia menargetkan peningkatan kinerja satuan, zero pelanggaran, dan dokumentasi kegiatan yang baik sebagai bentuk pertanggungjawaban tugas.

Rangkaian kunjungan diisi dengan demonstrasi kemampuan prajurit, penanaman pohon kenangan, serta penebaran bibit ikan sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.





Panglima TNI Pimpin Upacara Peringatan HUT ke-65 Kostrad

Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto, S.E., M.Si., bertindak sebagai Inspektur Upacara dalam Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-65 Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Kostrad) yang digelar di Markas Divisi Infanteri (Madivif) 1 Kostrad, Cilodong, Jawa Barat, Jumat (6/3/2026).

Panglima TNI didampingi Panglima Kostrad Letnan Jenderal TNI Mohammad Fajar, M.P.I.C.T., bersama Wakil Panglima TNI Jenderal TNI Tandyo Budi Revita, Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, serta dihadiri Kepala Staf Angkatan Udara Marsekal TNI Tonny Harjono, dan para sesepuh Kostrad dari masa ke masa.

Mengusung tema “Kostrad Prima Mengabdikan Untuk Indonesia Maju”, peringatan HUT ke-65 ini menegaskan komitmen Kostrad sebagai pasukan PRIMA — Profesional, Responsif, Integratif, Modern, dan Adaptif — dalam mengabdikan kepada bangsa dan negara. Dengan semangat tersebut, Kostrad siap menjadi kekuatan strategis TNI AD yang selalu hadir menjaga kedaulatan dan mendukung

terwujudnya Indonesia Maju.

Dalam sambutannya, Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto menyampaikan ucapan selamat ulang tahun kepada seluruh prajurit dan keluarga besar Kostrad serta mengapresiasi dedikasi dan pengabdian prajurit Kostrad dalam menjaga kedaulatan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Prajurit Yonif 611/Awang Long

“Pantang Surut Mengabdikan Pada Kebenaran”





Batalyon Infanteri 611/Awang Long merupakan satuan tempur di bawah Komando Resor Militer 091/Aji Surya Natakesuma Kodam VI/Mulawarman, yang wilayah tugasnya meliputi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Satuan ini berdiri sejak tahun 1950 dan memiliki peran strategis dalam menjaga pertahanan dan keamanan wilayah darat, sekaligus melaksanakan fungsi teritorial dalam membina dan mengayomi masyarakat.

Sejak awal pembentukannya, Yonif 611/Awang Long telah berkontribusi dalam berbagai tugas operasi, baik operasi militer perang maupun operasi selain perang. Dalam setiap pelaksanaan tugasnya, prajurit Awang Long senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai patriotisme, disiplin, serta semangat pengabdian kepada bangsa dan negara.

Semangat juang prajurit Yonif 611/Awang Long tidak terlepas dari keteladanan Jenderal Sudirman, yang menanamkan nilai keikhlasan, pantang menyerah, dan pengabdian tulus dalam setiap diri prajurit. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan moral dalam menghadapi berbagai tantangan tugas yang semakin kompleks.

Sebagai satuan yang terus berkembang, Yonif 611/Awang Long juga menjadikan pengalaman masa lalu, baik keberhasilan maupun kegagalan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan profesionalisme prajurit. Dengan demikian, diharapkan setiap generasi prajurit mampu melanjutkan tradisi kehormatan satuan serta meningkatkan kecintaan terhadap bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

CIKAL BAKAL BATALYON INFANTERI 611/AWANG LONG



Pada tanggal 1 Juni 1950 Batalyon Infanteri 601 Brigade C sebagai cikal bakal berdirinya Batalyon Infanteri 611/Awl yang berkedudukan di Samarinda Kalimantan Timur yang secara resmi terbentuk dengan maksud untuk mempersatukan kompi-kompi perjuangan pembentukan Model AD-56 dan Kompi-kompi bekas KNIL bentuk A dalam satu wadah dibawah bendera Batalyon Infanteri 611/Awang Long yang dipimpin oleh Lettu Inf Wiryono yang menjabat sebagai Komandan Batalyon yang pertama (1 Juni s.d Agustus 1950). Batalyon Infanteri 611/Awang Long terbentuk guna menjaga keamanan serta kestabilan wilayah Kalimantan Timur pada khususnya serta menjaga kedaulatan Negara Republik Indonesia umumnya. Maka dengan dipersatukannya kompi-kompi tersebut pada tanggal 1 Juni secara resmi ditetapkan sebagai hari lahirnya Batalyon Infanteri 611/Awang Long.

Pada tanggal 25 Agustus 1950 nama Satuan dirubah menjadi Batalyon 601/Brigade- F yang berkedudukan di Balikpapan yang dipimpin oleh Kapten Inf Supardjo (Agustus s.d Oktober 1950) yang kemudian

digantikan oleh Kapten Inf YP. Sualang (Oktober 1950 s.d Juli 1952). Pada masa ini satuan untuk yang pertama kalinya mendapatkan kepercayaan dari pimpinan untuk melaksanakan tugas operasi dalam rangka menumpas pemberontakan Ibnu Hajar di daerah Tanah Grogot pada tahun 1951.

Dengan semakin mantapnya struktur organisasi TNI AD, maka pada tanggal 26 Juli 1952 Batalyon Infanteri 601 Brigade - F direformasi menjadi Yon ROI I RI-22 yang dipimpin oleh Komandan Batalyon Kapten Inf TA. Pitojo yang menjabat selama kurang lebih 2 tahun dari bulan Juli 1952 s.d Juli 1954. Dalam rangka penyesuaian tugas selanjutnya, maka dislokasi kompi-kompi diadakan perubahan pertama Kompi Markas berkedudukan di Samarinda; kedua Kompi I berkedudukan di Anggana; ketiga Kompi II berkedudukan di Sanga-Sanga; keempat Kompi III berkedudukan di Sanga-Sanga; dan kelima Kompi IV berkedudukan di Tarakan. Dengan diresmikannya pembentukan Kodam IX/Mulawarman pada tanggal 1 Juli 1958 maka nama satuan dirubah menjadi Batalyon





Infanteri 601 Kodam IX/Mulawarman dengan Komandan Batalyon dijabat oleh Mayor Inf Soetojo yang menjabat selama kurang lebih 2 tahun terhitung mulai bulan April 1958 s.d Februari 1960, sedangkan untuk pengisian personel dalam rangka peremajaan satuan secara bertahap dilaksanakan penerimaan prajurit baru baik Perwira, Bintara maupun Tamtama dari lembaga pendidikan Rindam X/Lambung Mangkurat, Dodik II Bogor, Dodik III Pangalengan, Dodik IV Gombong dan Dodik XVI Balikpapan dengan status Milsuk dan Milwa.

Berdasarkan Skep keputusan Pangdam IX/Mulawarman Nomor Kep-18/2/2/1967 tanggal 1 Februari 1967 nama satuan Batalyon Infanteri 601 berubah nama menjadi Batalyon Infanteri 611 Kodam IX/Mulawarman dengan Danyon dijabat oleh Mayor Inf Busro Suwardoyo selama kurang lebih 2 tahun terhitung mulai bulan Maret 1967 s.d Februari 1969. Berdasarkan surat perintah Komandan Yonif 611 Nomor : Sprin- 001/III/I/1968 satu Kompi ditugaskan melaksanakan tugas

operasi Kayan-I di daerah Kodim 0903/Bulungan dibawah pimpinan Letnan Satu Inf Kabul Budiono.

Sejalan dengan perkembangan TNI-AD, maka satuan secara bertahap di rubah dari TOP ROI-II menjadi TOP ROI 64 setelah melaksanakan peremajaan personel, dengan melebur Kompi IV yang berdislokasi di Tarakan dengan Komandan Batalyon dijabat oleh Mayor Inf Sentot Sugianto.

Berdasarkan surat keputusan KASAD Nomor : Kep-598/10/1970 tanggal 24 Oktober 1970, tunggul Batalyon Infanteri 611 Kodam IX/Mulawarman disahkan dengan nama "AWANG LONG" dengan Komandan Batalyon pada saat itu adalah Mayor Inf Musni yang menjabat kurang lebih selama 2 tahun terhitung mulai bulan September 1969 s.d November 1971. Dengan berkembangnya Organisasi di TNI-AD selanjutnya maka secara berangsur-angsur satuan mengadakan penyesuaian organisasi dari TOP ROI 83 menjadi TOP ROI 95.

Dengan adanya reorganisasi TNI-AD, maka Yonif 611/Awl yang semula berada langsung dibawah Kodam IX/Mulawarman sebagai Yonif BS beralih status menjadi Yonif 611/Awl Korem 091/ASN sesuai perintah Pangdam IX/Mulawarman Nomor Sprin 86/1/1985 tanggal 29 Januari 1985, dengan dilikuidasinya Kodam IX/Mulawarman maka Yonif 611/Awl masuk dalam jajaran Kodam VI/Tanjungpura. Selanjutnya dengan diberlakukannya DAF/DSPP sesuai keputusan Kasad Nomor : Sprin/14/XII/1985 tanggal 26 Desember 1984 tentang pokok-pokok organisasi DAF/DSPP, sesuai surat perintah Komandan Korem 091/ASN Nomor : Sprin/27/V/1985 tanggal 25 Mei 1985, Yonif 611/Awl Korem 091/ASN berubah dari organisasi TOP ROI 73 menjadi TOP ROI M-I 83, struktur organisasi satuan dirubah lagi menjadi TOP ROI 95 dan penambahan personel didapat dari ex-Secata tahun 1985.

Pada tanggal 1 Desember 2023 telah dilaksanakan Upacara Alih Kodal Satuan

Yonif 611/Awl serta serah terima jabatan Danyonif 611/Awl dari Letkol Inf Putut Januarto kepada Mayor Inf Endra Retno Erowanto, S.Sos. Dimana satuan Yonif 611/Awl yang semula berada di bawah Korem 091/ASN menjadi langsung di bawah Kodam VI/MLw berdasarkan Keputusan Kasad Nomor Kep/745/XI/2023 tanggal 14 November 2023 dan Surat Perintah Pangdam VI/MLw Nomor Sprin/1921/XI/2023 tanggal 28 November 2023.

Berdasarkan Peraturan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor 10 Tahun 2024 tanggal 10 September 2024 tentang Organisasi dan Tugas Batalyon Infanteri Mekanis TNI AD dan Surat Perintah Pangdam VI/MLw Nomor Sprin/264/II/2025 tanggal 17 Februari 2025 tentang perintah dalam rangka realisasi hasil validasi Orgas Kesdam, Orgas Yonif, Orgas Yonif Khusus dan Orgas Yonif Mekanis jajaran Kodam VI/MLw satuan Yonif 611/Awl telah diadakan perubahan Orgas satuan yang semula menggunakan Orgas Yonif TOP 747 orang menjadi Orgas Yonif Mekanis TOP 700 orang.

PERAN DAN TUGAS POKOK

Tugas Pokok Batalyon 611/Awang Long adalah menyelenggarakan pertempuran darat dengan menggunakan mobilitas jalan kaki dan pertempuran jarak dekat di segala bentuk medan dan cuaca dalam rangka mencari, mendekati, menghancurkan dan menawan musuh ataupun merebut dan mempertahankan suatu bagian medan tertentu untuk membantu mempertahankan kelangsungan hidup dan mempertinggi kemampuan operasi satuan dalam rangka mendukung tugas pokok Kodam VI/MLw dan menyiapkan satuan dalam rangka melaksanakan tugas pengamanan Presiden dan Wakil Presiden beserta keluarganya serta

tamu negara setingkat Kepala Negara dan Perwakilan Pemerintahan (VIP/VVIP) yang sedang berada di wilayah Kaltim.

Tugas dalam melaksanakan Fungsi Organik Militer yaitu menyelenggarakan kegiatan di bidang intelijen meliputi segala usaha, pekerjaan, kegiatan penyelidikan dan pengamanan serta penyebaran bahan intelijen kepada satuan yang membutuhkan, untuk memungkinkan perencanaan dan pengambilan keputusan suatu tindakan yang diperhitungkan. Bidang operasi meliputi kegiatan perencanaan dan pelaksanaan penggunaan taktik dan teknik tempur serta peningkatan dan pemeliharaan mutu/



kemampuan tempur perorangan/satuan. Bidang personel meliputi segala usaha, pekerjaan dan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan penggunaan taktik dan teknik tempur serta peningkatan dan pemeliharaan mutu/kemampuan tempur perorangan/satuan. Bidang logistik meliputi segala usaha, pekerjaan dan dukungan pembekalan senjata, munisi, ranpur, aloptik, alat-alat angkutan (Ranmor), alat komunikasi dan alat topografi serta alat-alat khusus lainnya untuk mendukung pelaksanaan

tugas Batalyon Infanteri 611/Awang Long dan bidang teritorial meliputi segala usaha, pekerjaan dan kegiatan perencanaan, penyusunan dan pengendalian terhadap penggunaan komponen cadangan dan komponen pendukung yang diperbantukan di satuannya untuk mendukung pelaksanaan tugas Batalyon Infanteri 611/Awang Long dalam rangka mendukung tugas pokok Yonif 611/Awl.

PENUGASAN

Berbagai keberhasilan/prestasi di medan tugas telah diperoleh Batalyon 611/Awang long diantaranya, Januari 1951 Penumpasan pemberontakan Ibnu Hajar di Tanah Grogot Kalimantan Timur; September 1953 Penumpasan pemberontakan Kahar Muzakar di Sulawesi Selatan; Desember 1956 penumpasan pemberontakan DI/TII di daerah Jawa Barat; September 1956 penumpasan pemberontakan Permesta di Kalimantan Selatan; April 1963 tugas OPS GOM-1 di Long Nawang; Oktober 1964 tugas OPS GOM-2 di Long Pahangai; Maret 1965 tugas OPS GOM-3 di Long Apari Kalimantan

Timur; Januari 1968 tugas operasi Kayan 1 di Bulungan Kalimantan Timur; September 1978 Operasi Seroja di Timor-Timur; November 1987 Operasi Seroja Rotasi-1 di Timor-Timur; November 1988 Operasi Seroja Rotasi-2 di Timor-Timur; April 1993 operasi teritorial di Timor-Timur; Januari 1997 Operasi Seroja Timor-Timur dengan kekuatan 1 Kompi BP ke Batalyon Infanteri 613/Rja; September 1998, 46 orang Tamtama BP ke Batalyon Infanteri 642/Kps melaksanakan Operasi Seroja Timor-Timur; Desember 1999 operasi pengamanan daerah rawan konflik di Maluku (Ambon); Mei 2001, 1 Kompi Rajawali melaksanakan



penugasan di daerah rawan Papua; Mei 2001, 1 Kompi BP ke Batalyon Infanteri 621/Mtg melaksanakan operasi pengamanan daerah perbatasan di NTT-Timor Leste; Juni 2002, 1 Kompi Rajawali melaksanakan penugasan di daerah rawan Papua; Juni 2003, operasi pengamanan perbatasan NTT-Timor Leste; April 2006, operasi pengamanan perbatasan RI-Malaysia; Agustus 2009 operasi

pengamanan perbatasan RI-Malaysia; April 2013, operasi Pam Rahwan Maluku; Januari 2017, operasi pengamanan perbatasan RI-Malaysia; Februari s.d. November 2021 Satgas operasi pengamanan perbatasan RI-PNG di Wilayah Papua; dan Oktober 2024 s.d. Agustus 2025 Satgas operasi pengamanan Obyek Vital Nasional (Obvitnas) PT. Freeport Indonesia di Timika Papua Tengah.

LAMBANG SATUAN



- Dasar warna merah
- Pita Seloka bertuliskan "AWANG LONG"
- Burung Rajawali berwarna kuning emas
- 7 pilar api berwarna merah
- Pita Seloka bertuliskan
- Dasar warna Hijau

PRESTASI

Berbagai prestasi telah diraih prajurit Batalyon 611/Awang Long, yaitu Praka Hisyam yang memiliki segudang prestasi di bidang olahraga cabang atletik lari jarak menengah dengan prestasi sebagai berikut: Juara 2 Color Run Festival Samarinda 5 Km kategori umum 2025; Juara 2 Party Run Samarinda 5 Km kategori umum 2025; Juara 1 Kerjurnas Jatim Open Championship kategori umum 3000 M STC 2025; Juara 1 Maharajalila Run Kaltara kategori umum 10 Km 2025; Juara 1 Mp3fest Run Kalsel kategori umum 5 Km 2025; Juara 1 Balikpapan Running kategori umum 5 Km 2025; Juara 1 Botts Runners Indonesia kategori umum 10 Km 2025; Juara 1 Fenturun Balikpapan kategori umum 10 Km 2025; Juara 1 Politani Fun Run kategori umum 5 Km

2025; Juara 1 Having Fun Balikpapan kategori umum 5 Km 2025; Medali Perak Kejurprov Atletik Kaltim kategori senior 3000 M STC 2025; Medali Perunggu Kejurprov Atletik Kaltim kategori senior 1500 M 2025; Juara 1 Ekshibisi Modern Pentathlon Indonesia Lanud Dember Balikpapan kategori umum 2025; Juara 1 Bayan Run kategori TNI/Polri 10 Km 2025; Juara 1 Erau Run Malinau 5 Km kategori umum 2025; Juara 2 Tk Nasional Lomba Lari Arutmin Borneo November 2025; Juara 1 Kaltim Post Run 5 Km Tahun 2026 kategori umum di Kota Balikpapan; Juara 1 Nusantara Qris Run 5 Km Tahun 2026 kategori umum di Ibu Kota Nusantara (IKN); dan Juara 1 Fun Lentine Run 14,2 Km Tahun 2026 kategori umum di Kota Balikpapan.



Selain itu, pada cabang atletik lari jarak pendek terdapat Praka Ocki Tri Hartono yang memiliki prestasi sebagai juara 3 Kejuaraan Provinsi Kaltim Atletik Sprinter 100 M Tahun 2019; Juara 1 Kejuaraan Provinsi Kaltim Atletik Estafet 4 X 100 M Tahun 2019; Juara 2 Kejuaraan Provinsi Kaltim Atletik Sprinter 100 M Tahun 2022; dan Juara 1 Kejuaraan Provinsi Kaltim Atletik Estafet 4 X 100 M Tahun 2022. Kemudian, Pratu Abdurrahman memiliki prestasi dalam bidang videografi dengan prestasi sebagai Juara 1 Lomba Konten Kreatif dalam rangka HUT Bhayangkara ke-77 kategori Film Pendek Tingkat Nasional; Juara

1 Lomba Videografi HUT ke-14 Yonarmed 18/K/Buritkang Kodam VI/MIW Se-Kalimantan Timur; dan mendapatkan penghargaan Kasad (Satgas LN). Selain prajurit Batalyon 611/Awang Long, ada juga salah satu Persit Batalyon 611/Awang Long yaitu Ny. Novianti Yusmar isteri dari Praka Abd. Mundzir yang berprestasi dalam bidang kesehatan sebagai Juara 1 pada Pelatihan Deteksi dan Stimulasi Anak Usia Dini tingkat TNI Angkatan Darat serta mendapatkan piagam penghargaan dari Ketua Umum Persit Kartika Chandra Kirana.



UPAYA SATUAN



Satuan Tempur Batalyon Infanteri 611/Awang Long yang memiliki tugas dan tanggung jawab secara langsung dalam bidang pertahanan dan keamanan wilayah darat jajaran Korem 091/ASN juga memiliki tugas sebagai Batalyon Teritorial dalam rangka membina serta mengayomi masyarakat di wilayah Korem 091/ASN. Dalam pelaksanaan tugasnya tekad dan semangat prajurit Awang Long dicerminkan kepada sosok pahlawan Panglima Besar Jenderal Sudirman dimana keteladanannya selalu terpatri di jiwa setiap prajurit Awang Long dalam sikap dan perilakunya sehari-hari terutama dalam mengemban tugas dan tanggung jawab kepada Tentara dan Negara Kesatuan Republik.

Tuntutan zaman yang semakin kompleks menuntut prajurit untuk tidak hanya tangguh secara fisik, tetapi juga cerdas dalam berpikir dan sigap dalam bertindak. Letkol Inf Senaaji Warisman Aripin mengatakan pembinaan personel di Batalyon Infanteri 611/Awang Long bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas prajurit melalui berbagai program baik yang terencana maupun tidak.

Menurut Danyonif 611/Awl, untuk menekan terjadinya berbagai pelanggaran yang dilakukan oleh anggota serta dalam rangka meningkatkan kinerja satuan perlu menerapkan berbagai upaya yang bersifat

preventif, represif, dan edukatif. Untuk mengurangi angka pelanggaran yang dilakukan anggotanya, Danyonif 611/Awl melaksanakan pembinaan mental, kejuangan, dan pemahaman hukum yang diterapkan secara konsisten. Kegiatan "jam komandan" secara rutin dilakukan setelah upacara untuk memberikan arahan dan pengingat kepada seluruh anggota terkait etika, hukum, dan bahaya penyalahgunaan narkoba serta media sosial.

Selain itu, isu-isu seperti perjudian online, penggunaan media sosial, dan narkoba selalu menjadi perhatian utama. Pembekalan hukum dan mental juga dilakukan dengan melibatkan instansi terkait seperti BNN. *Reward and punishment* diberlakukan dengan adil, misalnya memberikan kesempatan kepada prajurit berprestasi untuk mengikuti sekolah atau kursus maupun penugasan luar negeri. Sebaliknya, prajurit yang melanggar mendapatkan sanksi berupa pembinaan fisik untuk menciptakan efek jera.

Danyonif 611/Awl turut berperan dalam mendukung program pemerintah seperti ketahanan pangan, penyediaan air bersih, dan makan bergizi gratis bagi anak sekolah. Untuk program ketahanan pangan, satuan

memanfaatkan lahan untuk menanam berbagai tanaman yang bermanfaat dan dapat dirasakan langsung oleh prajurit dan keluarga di lingkungannya. Program ini tidak hanya mendukung kebutuhan internal tetapi juga membuka peluang pengembangan kesejahteraan anggota. Sedangkan untuk program makan bergizi gratis, Batalyon aktif membantu dalam persiapan dukungan fasilitas dan tenaga dalam distribusi. Bahkan, program pengembangan dapur tambahan telah direncanakan untuk mendukung kelancaran distribusi makanan bergizi.

Tantangan tugas yang dihadapi Batalyon Infanteri 611/Awang Long saat ini semakin kompleks, namun diharapkan prajurit Awang Long sebagai prajurit Infanteri harus mampu lebih dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dengan melakukan improvisasi dan optimalisasi serta dapat menteladani nilai dan semangat pantang menyerah yang dimiliki oleh para pendahulu kita, sehingga akan dapat meningkatkan kemampuannya tanpa harus menyerah oleh keadaan.

Danyonif 611/Awl berharap agar seluruh prajurit semakin profesional dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas. Profesionalisme mencakup disiplin, loyalitas, dan kepekaan terhadap perkembangan teknologi serta kondisi di luar. Selain itu, anggota diharapkan lebih visioner, membaca berita, dan memperluas wawasan melalui buku dan literatur. Pesan lainnya adalah pentingnya berhati-hati dalam penggunaan media sosial serta menjaga integritas sebagai prajurit TNI. Dengan komitmen ini, Batalyon Infanteri 611/Awl dapat terus berkontribusi positif bagi bangsa dan negara.





Masalah Air Tuntas, Satgas Pamtas Yonarhanud 2 Kostrad Perbaiki Saluran Air di Desa Inbate

Satgas Pamtas RI-RDTL Sektor Barat Yonarhanud 2 Kostrad melalui Pos Inbate bergotong royong bersama masyarakat memperbaiki saluran air yang mengalami kendala di Desa Inbate, Kecamatan Bikomi Nilulat, Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU).

Hal tersebut disampaikan Komandan Satgas Pamtas RI-RDTL Sektor Barat Yonarhanud 2 Kostrad dalam rilis tertulisnya. Selasa (11/2/2026).

Kegiatan tersebut merupakan wujud nyata kepedulian Satgas Pamtas RI-RDTL Sektor Barat Yonarhanud 2 Kostrad dalam membantu mengatasi permasalahan infrastruktur dasar masyarakat perbatasan. Mengingat pentingnya saluran air bagi sanitasi lingkungan dan kelancaran aliran air, khususnya pada musim hujan, personel Satgas Pamtas bahu-membahu bersama warga membersihkan sumbatan serta mengangkut material perbaikan.

Perbaikan saluran air ini diharapkan dapat mencegah terjadinya genangan air serta menjaga kebersihan dan kesehatan

lingkungan warga Desa Inbate. Kehadiran prajurit di tengah masyarakat juga memberikan dampak positif berupa rasa aman dan kebersamaan.

Danpos Inbate, Letda Arh Ahmad Seno, menyampaikan bahwa kehadiran Satgas Pamtas tidak hanya berfokus pada pengamanan wilayah perbatasan, tetapi juga menjadi solusi atas kesulitan yang dihadapi masyarakat.

“Kami hadir di sini bukan hanya untuk menjaga kedaulatan negara, tetapi juga untuk membantu meringankan beban masyarakat. Saluran air yang berfungsi dengan baik merupakan kunci terciptanya lingkungan yang sehat, khususnya bagi warga Desa Inbate,” ujarnya.

Melalui aksi gotong royong tersebut, diharapkan hubungan emosional antara prajurit Yonarhanud 2 Kostrad dan masyarakat perbatasan semakin erat, sekaligus memastikan fasilitas pengairan di Desa Inbate dapat kembali berfungsi secara optimal.

Pos Aramsulki Berbagi Sembako dan Kebahagiaan Bersama Warga Papua



Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-78 Batalyon Infanteri 301/PKS yang jatuh pada 21 Februari 2026, Pos Aramsulki Satgas Pam Obvitnas PT Freeport Indonesia Yonif 301/PKS menggelar kegiatan bakti sosial dengan membagikan paket Sembako dan bingkisan snack kepada masyarakat Kampung Aramsulki, Distrik Agimuga, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah, Senin (9/2/2026).

Kegiatan yang berlangsung penuh kehangatan tersebut dipimpin langsung oleh Komandan Pos (Danpos) Aramsulki, Letda Inf Gabriel Fenanlampir. Sebanyak 50 paket Sembako yang berisi beras, gula, kopi, mie instan, dan teh celup disalurkan kepada warga, serta 60 paket snack dibagikan kepada anak-anak. Kegiatan ini turut dihadiri Sekretaris Desa Kampung Aramsulki Markus Sunme, para ketua RT, serta masyarakat setempat.

Danpos Aramsulki Letda Inf Gabriel Fenanlampir menyampaikan bahwa kegiatan bakti sosial ini merupakan wujud rasa syukur atas bertambahnya usia Yonif 301/PKS sekaligus bentuk kepedulian prajurit terhadap masyarakat di sekitar wilayah penugasan.

“Momentum HUT ke-78 Yonif 301/PKS

kami maknai dengan berbagi kebahagiaan bersama masyarakat. Satgas Yonif 301/PKS akan selalu hadir dan siap membantu masyarakat yang membutuhkan,” ujarnya.

Sementara itu, salah satu tokoh masyarakat Kampung Aramsulki, Bapak Ishak Piligame, menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas perhatian yang diberikan oleh prajurit TNI. Menurutnya, bantuan tersebut sangat berarti bagi warga, terutama bagi anak-anak.

“Kami mengucapkan terima kasih kepada bapak-bapak TNI Pos Aramsulki atas bantuan sembako dan snack untuk anak-anak. Semoga selalu diberikan kelancaran dan keselamatan dalam melaksanakan tugas,” ungkapnya.

Sementara itu, Dansatgas Pam Obvitnas PT Freeport Indonesia Yonif 301/PKS, Letkol Inf Arie Tetuko, S.I.P., M.I.P., menegaskan bahwa kegiatan sosial ini merupakan bagian dari komitmen Satgas untuk terus mempererat hubungan dengan masyarakat serta menciptakan rasa aman dan nyaman di wilayah penugasan.



TNI Hadirkan Layanan Kesehatan Keliling Untuk Warga Lanny Jaya

Wujud nyata kepedulian TNI terhadap kesehatan masyarakat Papua Pegunungan kembali ditunjukkan oleh Satgas Pamantas RI-PNG Kewilayahan Yonif 511/DY Pos Popome. Pada Sabtu (7/2/2026), Tim Kesehatan Satgas menggelar layanan kesehatan keliling bagi warga Kampung Popome, Distrik Mokoni, Kabupaten Lanny Jaya.

Kegiatan pelayanan kesehatan tersebut disambut antusias oleh masyarakat setempat. Sejak pagi, warga mendatangi lokasi pelayanan untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan, pengobatan ringan, serta pembagian obat-obatan dan vitamin secara gratis oleh personel Satgas.

Melalui program Pembinaan Teritorial (Binter), Satgas Yonif 511/DY berupaya membantu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di wilayah penugasan, khususnya di daerah pedalaman yang memiliki keterbatasan akses layanan medis. Selain memberikan layanan kesehatan, kegiatan ini juga menjadi sarana memperlerat hubungan emosional dan persaudaraan antara TNI dan masyarakat.

Komandan Pos Popome, Lettu Inf Arif Syarifudin, menjelaskan bahwa pelayanan kesehatan keliling merupakan program berkelanjutan Satgas Yonif 511/DY sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan warga.

“Kegiatan ini kami laksanakan untuk membantu masyarakat menjaga kesehatan serta menjalin silaturahmi agar terbangun hubungan yang harmonis antara personel Satgas dan warga Kampung Popome,” ujar Lettu Arif.

Salah satu warga Kampung Popome, Deni Murib, menyampaikan rasa terima kasih



atas perhatian yang diberikan oleh Satgas Yonif 511/DY.

“Kami sangat berterima kasih kepada bapak-bapak TNI dari Pos Popome yang sudah datang ke kampung kami untuk memeriksa kesehatan dan memberikan obat-obatan serta vitamin. Ini sangat membantu kami,” ungkapnya.

Melalui kegiatan pelayanan kesehatan keliling ini, Satgas Yonif 511/DY berharap dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, sekaligus memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat dalam mewujudkan kehidupan yang lebih sehat dan sejahtera di wilayah Papua Pegunungan.

Satgas Yonif 743/PSY Hadirkan Pelayanan Kesehatan Gratis Di Kampung Pruleme



Prajurit Satgas Yonif 743/PSY Pos Merah Putih kembali menorehkan jejak kasih. Anjongsana penuh persaudaraan disertai layanan kesehatan dilaksanakan bersama masyarakat di Kampung Ginik, Distrik Mulia, Kabupaten Puncak Jaya, Papua, Kamis (12/02/26).

Kehadiran Satgas Yonif 743/PSY bukan sekadar tugas menjaga wilayah, melainkan juga merawat kehidupan. Melalui sapaan ramah, pemeriksaan kesehatan, dan pengobatan sederhana, Prajurit Satgas Yonif 743/PSY hadir membawa kehangatan bagi setiap hati yang ditemui.

Danpos Merah Putih, Letda Inf Danuja, menuturkan bahwa anjongsana ini menjadi sarana mempererat ikatan persaudaraan sekaligus wujud kepedulian Satgas Yonif 743/PSY kepada masyarakat Papua terkhususnya di Puncak Jaya.

"Kami ingin hadir bukan hanya sebagai penjaga perbatasan, tetapi juga sebagai saudara yang peduli. Semoga layanan kesehatan ini dapat meringankan beban masyarakat dan memperkuat semangat kebersamaan kita," ungkapnya.

Rasa syukur pun datang dari Bapak Gembala Kampung Ginik, Bapak Yomi Wonda yang menyambut hangat perhatian tulus para Prajurit Yonif 743/PSY.

"Terima kasih kepada anak-anak pos yang sudah datang dan membantu kami. Kehadiran Satgas Yonif 743 membuat hati kami senang, karena selain menjaga kami, juga peduli dengan kesehatan masyarakat kami di kampung Ginik" ujarnya penuh haru.

Satgas Yonif 743/PSY terus berusaha menabur cinta kasih, agar setiap langkah yang ditinggalkan tak hanya tercatat di tanah, tetapi juga bersemi di hati masyarakat Papua.



Satgas TNI Hadir di Perbatasan Papua: Pelayanan Kesehatan Hingga Kampung Terpencil

Di tengah bentangan alam Papua yang mempesona namun penuh tantangan, personel kesehatan dari Satgas Pamantas RI-PNG Statis Yonif 753/AVT kembali membuktikan dedikasi mereka. Pada Jumat pagi, (20/02/2026), tim medis dari Pos Suminka tak gentar melangkah kaki menuju Kampung Suminka, sebuah permukiman terpencil di garis batas negara, demi mengabdikan diri pada kesehatan warga.

Kegiatan ini bukan sekadar rutinitas, melainkan sebuah kepedulian mendalam dari Tentara Nasional Indonesia (TNI) untuk setiap denyut kehidupan di wilayah perbatasan. Pelayanan yang diberikan tak hanya berhenti pada pemberian obat, namun juga mencakup pemeriksaan kesehatan menyeluruh, penanganan keluhan ringan, serta edukasi pentingnya kebersihan diri dan lingkungan. Harapannya, masyarakat dapat terhindar dari penyakit dan meningkatkan



kualitas hidup mereka, terutama di daerah yang minim fasilitas kesehatan formal.

“Kegiatan pengobatan ini adalah bagian tak terpisahkan dari tugas pembinaan teritorial kami. TNI hadir tidak hanya untuk menjaga kedaulatan negeri, tetapi juga untuk merawat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Kami ada di sini untuk memberikan dukungan, menjaga, dan mengangkat derajat kehidupan saudara-saudara kita, khususnya yang tinggal di garis terdepan bangsa ini,” ujar Komandan Pos Suminka Satgas Pamantas RI-

PNG Statis Yonif 753/AVT, Letda Inf Shofiyon, S.Tr.(Han),.

Sambutan hangat dan antusiasme luar biasa terpancar dari wajah-wajah warga Kampung Suminka. Mereka merasakan betapa berharganya uluran tangan TNI yang mampu menjangkau hingga pelosok tempat tinggal mereka yang selama ini sulit terjamah layanan kesehatan profesional. Bapak Okbinkibidana, salah seorang tokoh masyarakat setempat, tak kuasa menahan haru.

Yonarmed 12 Kostrad Hadir di Tengah Petani, Panen Jagung Jadi Bukti Nyata Kepedulian

Satgas Pamtas RI-RDTL Sektor Timur Yonarmed 12 Kostrad melalui Pos Haslot melaksanakan kegiatan ketahanan pangan berupa panen jagung bersama masyarakat di Dusun Motamasin, Desa Alas Selatan, Kecamatan Kobalima Timur, Kabupaten Malaka. Kegiatan ini merupakan bentuk nyata kepedulian TNI dalam mendukung kesejahteraan masyarakat di wilayah perbatasan. Kamis (26/03/2026).

Panen jagung yang dilakukan secara gotong royong tersebut menjadi momen kebersamaan antara prajurit dan warga setempat. Selain membantu proses panen, kehadiran personel Pos Haslot juga memberikan semangat dan motivasi kepada para petani untuk terus mengembangkan sektor pertanian sebagai sumber penghidupan utama di daerah tersebut.

Danpos Haslot, Pelda Anang Yuliawan, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Satgas dalam mendukung program ketahanan pangan di wilayah binaan. "Kami hadir tidak hanya menjaga perbatasan, tetapi juga berupaya membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan nyata seperti panen jagung ini," ujarnya.



Masyarakat Dusun Motamasin pun menyambut baik dan mengapresiasi kehadiran Satgas Yonarmed 12 Kostrad. Mereka merasa terbantu dengan keterlibatan prajurit dalam kegiatan pertanian, sekaligus mempererat hubungan kekeluargaan antara TNI dan warga. Kegiatan ini diharapkan dapat terus berlanjut sebagai wujud sinergi dalam membangun wilayah perbatasan yang lebih sejahtera.

Harumkan Nama Indonesia, Prajurit TNI AD Raih Juara 1 MHQ Internasional Militer di Libya



Prajurit TNI Angkatan Darat, Prajurit Dua (Prada) Nawawi M.M. Latifullah berhasil mengharumkan nama Indonesia setelah meraih Juara 1 Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) Internasional ke-2 bagi personel militer yang digelar di Air Defense College, Kota Misrata, Libya, Jumat (13/3/2026).

Prajurit dari Yonif TP 834/Wakanga Mere, Brigif 21/Komodo, Kodam IX/Udayana tersebut tampil pada kategori hafalan 30 juz dan mampu menunjukkan kemampuan terbaiknya hingga ditetapkan sebagai juara pertama dalam kompetisi hafalan Al-Qur'an tingkat militer internasional tersebut.

Ajang yang berada di bawah naungan Kementerian Pertahanan Libya itu berlangsung selama enam hari, 17-23 Ramadan 1447 H (7-13 Maret 2026), dan diikuti lebih dari 50 prajurit militer dari berbagai negara, di antaranya Indonesia, Mauritania, serta sejumlah negara lainnya. Kegiatan tersebut mengusung tema "Martyrs of the Homeland" sebagai bentuk penghormatan kepada para syuhada yang gugur dalam mempertahankan tanah air.

Delegasi TNI dalam kegiatan tersebut dipimpin Kabidbintalroh Pusbintal TNI Kolonel Laut (KH) Chumaidi, dengan peserta Kapten Sus M. Affan, Serma Abdi Nasrullah, Sertu



Habibi Royani, Serda Dimas Hafiz Ihsan, Kopka Mes Ahmad Mulyadi, Prada Nawawi M.M. Latifullah, serta Prada Moh. Marzuki Al Farisi yang mengikuti berbagai kategori hafalan Al-Qur'an.

Sebelum mengikuti perlombaan, para peserta delegasi TNI terlebih dahulu menjalani pembekalan, pembinaan, serta tahsin Al-Qur'an pada 2-5 Maret 2026 di Masjid Al Mu'min Jatikarya dan Masjid Al Ikhlas Kompleks SCBD Jakarta Selatan. Pembinaan tersebut dibimbing oleh Ustadz Adi Hidayat, Syekh Syahrir dari Libya, serta Ustadz Ulil Abshar Alhafidz guna mempersiapkan para peserta secara maksimal sebelum mengikuti kompetisi internasional tersebut.

Upacara penutupan kompetisi juga dihadiri langsung oleh Perdana Menteri Libya Abdul Hamid Dbeibeh yang sekaligus menyerahkan penghargaan kepada para pemenang sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi para prajurit dalam menghafal Al-Qur'an serta kontribusinya dalam menegakkan nilai-nilai agama, moralitas, dan disiplin di lingkungan militer.

Komandan Yonif TP 834/Wakanga Mere Letkol Inf Justikhandinata T menyampaikan

rasa bangga dan apresiasi atas prestasi yang diraih prajuritnya tersebut. "Kami keluarga besar Yonif TP 834/Wakanga Mere sangat bangga atas prestasi yang diraih Prada Nawawi yang telah mengharumkan nama TNI, khususnya Kodam IX/Udayana, serta bangsa Indonesia di tingkat internasional," ungkapnya.

Sementara itu Kapendam IX/Udayana Kolonel Inf Widi Rahman menegaskan bahwa keberhasilan tersebut menjadi bukti bahwa prajurit TNI tidak hanya unggul dalam profesionalisme militer, tetapi juga memiliki kualitas mental dan spiritual yang kuat.

"Prestasi ini menjadi kebanggaan bagi Kodam IX/Udayana, TNI AD, dan bangsa Indonesia. Keberhasilan Prada Nawawi menunjukkan bahwa prajurit TNI juga mampu berprestasi dan bersaing di bidang keagamaan hingga tingkat internasional. Hal ini sekaligus mencerminkan bahwa pembinaan mental dan spiritual prajurit merupakan bagian penting dalam membentuk karakter prajurit TNI yang profesional, tangguh, dan berintegritas," tegas Kapendam.



Kasad Lantik 20 Perwira Khusus TNI AD Berprestasi di Bidang Olahraga

Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., melantik 20 Perwira Khusus Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) di Markas Besar Angkatan Darat, Jakarta, Kamis (5/2/2026). Para perwira tersebut telah menempuh Pendidikan Pembentukan Pertama Perwira Khusus (Diktukpasus) di Sekolah Calon Perwira Angkatan Darat (Secapa AD).

Sebanyak 20 Perwira Khusus yang dilantik terdiri atas 14 prajurit pria dan 6 prajurit Kowad. Mereka merupakan prajurit TNI AD yang memiliki prestasi membanggakan di bidang olahraga, baik pada tingkat nasional maupun internasional, sehingga pelantikan ini menjadi bentuk penghargaan atas dedikasi, disiplin, dan prestasi yang telah mengharumkan nama TNI AD, bangsa, dan negara.

Dalam amanatnya, Kasad menegaskan bahwa pelantikan Perwira Khusus ini merupakan wujud komitmen TNI AD dalam memberikan apresiasi kepada prajurit berprestasi, sekaligus bagian dari pembinaan sumber daya manusia unggul dan profesional.

“Keberhasilan ini merupakan buah dari perjuangan, disiplin, prestasi selama berdinastis serta dedikasi selama menjalani pendidikan di Secapa AD. Jadikan momentum ini sebagai transisi perjalanan karier pengabdian para Perwira sekaligus untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada bangsa dan negara,” ujar Kasad.

Kasad juga menekankan pentingnya menjaga integritas, loyalitas, serta semangat juang dalam setiap penugasan. Menurutnya, Perwira Khusus diharapkan mampu menjadi teladan, baik dalam pelaksanaan tugas kedinasan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

“Jangan cepat berpuas diri dengan pencapaian yang telah diraih, terus berpacu mengembangkan kemampuan manajerial kepemimpinan karena tantangan di depan memerlukan integritas yang lebih sebagai Perwira TNI Angkatan Darat,” pesan Kasad.

Dengan dilantikannya 20 Perwira Khusus berprestasi di bidang olahraga ini, harapannya TNI AD semakin solid dan profesional dalam menghadapi berbagai tantangan tugas ke depan, serta mampu terus melahirkan prajurit-prajurit unggul yang berprestasi di berbagai bidang.

Adapun Perwira Khusus yang dilantik antara lain Letda Cpm. (K) Fany Febriana W dan Letda Cpl. (K) Dewi Laila Mubarakah (menembak), Letda Inf. I Made Sastra Darma (judo), Letda Cba. (K) Meydiana Laviola (tenis lapangan), Letda Cba. Subhi (dayung), Letda Cpm. Wira Sukmana (menembak), Letda Cku. (K) Zahra Bulan (triatlon), Letda Kav. Jamhur Hatta, Letda Kav. Rikoo Ganda F, dan Letda Kav. Welda Apgapindo (berkuda).

Selanjutnya Letda Chk. (K) Huswatun Hasanah (tinju), Letda Cba. (K) Yemina Natali (menembak), Letda Inf. Pandu Sukarya (atletik), Letda Arh. Aloysius R. (triatlon), Letda Inf. Dewa Putu Yadi Suteja, Letda Cpl. Fathur Gustafian, dan Letda Inf. Andreas Yunus Boki (menembak), Letda Inf. Tegar Januar (karate), Letda Inf. Igi Rangga Barani (pencak silat), serta Letda Cke. Syarif Hidayatulloh (pencak silat).





Waspada Cuaca Ekstrem dan Bencana Hidrometeorologi



Tingkatkan kewaspadaan di satuan & asrama

- Cek instalasi listrik, drainase, dan atap bangunan di kesatrian maupun asrama dalam kondisi aman untuk mencegah arus pendek dan genangan air.
- Laksanakan pemangkasan pohon-pohon besar di sekitar lingkungan yang berpotensi tumbang akibat angin kencang.



Kesiapan Alutsista dan perlengkapan operasi

- Satuan jajaran wajib memastikan kesiapan LCR, kendaraan angkut personel, alat komunikasi, maupun peralatan SAR lainnya agar siap digunakan.
- Lindungi Alutsista bernilai strategis dari jangkauan petir maupun kelembaban ekstrem yang dapat merusak sistem elektronik.

Respon cepat membantu kesulitan rakyat



Jaga imunitas tubuh dan kebersihan lingkungan untuk mencegah wabah penyakit, seperti DBD dan penyakit saluran pencernaan



